

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### Aset Lancar

#### D.1. Aset Lancar

Kas dan Bank  
Rp640.490.924.179

##### D.1.1. Kas dan Bank

Saldo kas dan bank Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp640.490.924.179,00 dan Rp849.643.839.040,00 terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
<b>I. KAS LAINNYA DI BLU</b>		
<b>a. Kantor Pusat</b>		
Kas Tunai		0.00
Giro Rupiah		12,345,738,515.00
Giro Dana Kelolaan	86,487,005,148.00	59,017,329,209.00
<b>Jumlah (a)</b>	<b>86,487,005,148.00</b>	<b>71,363,067,724.00</b>
<b>b. Kantor Perwakilan Jakarta</b>		
Giro Dana Kelolaan	13,133,935.00	12,835,375.00
<b>Jumlah (b)</b>	<b>13,133,935.00</b>	<b>12,835,375.00</b>
<b>c. Badan Usaha Rumah Sakit</b>		
Giro Rupiah		(100.00)
Giro Dana Kelolaan	566,598,699.00	540,366,763.00
<b>Jumlah (c)</b>	<b>566,598,699.00</b>	<b>540,366,663.00</b>
<b>d. Badan Usaha Pelabuhan</b>		
Giro Rupiah		211,908,192.00
<b>Jumlah (d)</b>	<b>-</b>	<b>211,908,192.00</b>
<b>e. BUBU dan TIK</b>		
Giro Dana Kelolaan	3,217,760,494.00	4,777,182,002.00
<b>Jumlah (e)</b>	<b>3,217,760,494.00</b>	<b>4,777,182,002.00</b>
<b>f. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan</b>		
Kas Tunai		14,082,500.00
Giro Rupiah		(17,199.00)
Giro Dana Kelolaan	50,678,847,842.00	721,798,448.00
<b>Jumlah (f)</b>	<b>50,678,847,842.00</b>	<b>735,863,749.00</b>
<b>Jumlah Kas Lainnya di BLU</b>	<b>140,963,346,118.00</b>	<b>77,641,223,705.00</b>
<b>Jumlah Kas Lainnya di BLU setelah Rekonsiliasi</b>	<b>140,963,346,118.00</b>	<b>77,641,223,705.00</b>

Uraian	31 Desember 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)
<b>II. KAS &amp; BANK BLU</b>		
<b>a. Kantor Pusat</b>		
Giro Rupiah	304,280,319,853.00	622,641,677,845.00
<b>Jumlah (a)</b>	<b>304,280,319,853.00</b>	<b>622,641,677,845.00</b>
<b>b. Kantor Perwakilan Jakarta</b>		
Kas Tunai		-
Giro Rupiah	1,483,960.00	1,295,565.00
Giro Dana Kelolaan		5,415,831.00
<b>Jumlah (b)</b>	<b>1,483,960.00</b>	<b>6,711,396.00</b>
<b>c. Badan Usaha Rumah Sakit</b>		
Kas Tunai	62,998,433.00	231,519,064.00
Giro Rupiah	29,795,238.00	7,033,737,874.00
<b>Jumlah (c)</b>	<b>92,793,671.00</b>	<b>7,265,256,938.00</b>
<b>d. Badan Usaha Pelabuhan</b>		
Giro Rupiah	12,302,519.00	22,715,896.00
<b>Jumlah (d)</b>	<b>12,302,519.00</b>	<b>22,715,896.00</b>
<b>e. BUBU dan TIK</b>		
Giro Rupiah	29,022,268.00	37,004,254.00
<b>Jumlah (e)</b>	<b>29,022,268.00</b>	<b>37,004,254.00</b>
<b>f. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan</b>		
Giro Rupiah	111,655,790.00	29,249,005.00
<b>Jumlah (f)</b>	<b>111,655,790.00</b>	<b>29,249,005.00</b>
<b>Jumlah Kas &amp; Bank BLU (a+b+c+d+e+f)</b>	<b>304,527,578,061.00</b>	<b>630,002,615,335.00</b>
<b>III. SETARA KAS LAINNYA - BLU</b>		
<b>a. Kantor Pusat</b>		
Deposito Rupiah	195,000,000,000.00	142,000,000,000.00
<b>Jumlah Setara Kas Lainnya - BLU</b>	<b>195,000,000,000.00</b>	<b>142,000,000,000.00</b>
<b>JUMLAH KAS &amp; BANK BLU (II+III)</b>	<b>499,527,578,061.00</b>	<b>772,002,615,335.00</b>
<b>Jumlah Kas pada BLU (II+III)</b>		<b>772,002,615,335.00</b>
<b>JUMLAH KAS &amp; BANK (I+II+III)</b>	<b>640,490,924,179.00</b>	<b>849,643,839,040.00</b>

Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2021 sebesar Rp640.490.924.179,00 merupakan saldo rekening yang dimiliki Badan Pengusahaan Batam, setelah rekonsiliasi cek beredar saldo kas lainnya di BLU pada Kantor Pusat sebesar Rp15.129.557.861,00 (yang dicatat pada kas lainnya di BLU pada kantor pusat) dan koreksi kelebihan setor pajak sebesar Rp2.300 (yang dicatat pada kas lainnya di BLU pada Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan).

Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2021 sebesar Rp640.490.924.179,00 belum termasuk saldo rekening bersama sebesar Rp56.251.774.146,68 yang terdiri dari:

- Sebesar Rp926.274.874,68 dan USD7.123,58 (Ekuivalen Rp101.646.434,25) yang merupakan pendapatan dari Kerjasama Operasional (KSO) antara Badan Usaha Pelabuhan dan Para Mitra Kerjasama dimana nilai tersebut akan diperhitungkan dan dibagikan kepada masing-masing pihak sesuai dengan perjanjiannya (rincian terlampir 1.c).
- Sebesar Rp55.325.499.272,00 yang merupakan saldo pada rekening giro bersama Bank Mandiri Nomor 109-00-1859035-6 per 31 Desember 2021 yang belum dilakukan pembagian porsi antara PT ATB, PT Moya Indonesia dan BP Batam dengan rincian:
  - Pembayaran ke ATB Tahap II sebesar Rp6.919.194.165,00
  - Pembayaran ke BP Batam dan PT Moya Indonesia Rp48.406.305.107,00 (pelaksanaan bagi hasil BP Batam dan PT Moya Indonesia periode Desember 2021 dilakukan pada bulan Januari 2022).

Saldo Kas dan Bank Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp640.490.924.179,00, berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Kas Tunai	62,998,433.00
2	Giro Rupiah	304,464,579,628.00
3	Giro Dana Kelolaan	140,963,346,118.00
4	Setara Kas Lainnya - Deposito Rupiah	195,000,000,000.00
	<b>Total Kas dan Bank setelah rekonsiliasi</b>	<b>640,490,924,179.00</b>

(Rincian Kas, Saldo Bank, Rekonsiliasi Bank, Rekening Bersama, Surat Berharga serta Rincian Kas dan Bank berdasarkan rekening BLU dapat dilihat pada Lampiran 1.a, 1.b, 1.c, dan 1.d).

### D.1.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas lainnya dan setara kas adalah kas lainnya di BLU per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp140.963.346.118,00 dan Rp77.641.223.705,00 merupakan dana yang tersedia atas saldo titipan pihak ketiga maupun dana pihak ketiga yang ada di Badan Pengusahaan Batam sampai dengan 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Kantor Pusat	86,487,005,148.00	71,363,067,724.00
Kantor Perwakilan Jakarta	13,133,935.00	12,835,375.00
Badan Usaha Rumah Sakit	566,598,699.00	540,366,663.00
Badan Usaha Pelabuhan	-	211,908,192.00
BUBU dan TIK	3,217,760,494.00	4,777,182,002.00
Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	50,678,847,842.00	735,863,749.00
<b>Jumlah</b>	<b>140,963,346,118.00</b>	<b>77,641,223,705.00</b>

Rincian kas lainnya di BLU masing-masing unit pelaporan terdiri atas:

#### D.1.1.1.a. Kantor Pusat

Giro dana kelolaan pada Kantor Pusat per 31 Desember 2021 sebesar Rp86.487.005.148,00 merupakan dana titipan yang masih berada di rekening giro rupiah Kantor Pusat, yang terdiri dari Penerimaan Sementara Direktorat Pertanahan sebesar Rp187.932.428,00, Titipan Penerimaan Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp12.030.173.465,00, Jaminan Pelaksanaan Pembangunan (JPP) sebesar Rp39.247.659.937,00, Titipan Uang Muka UWTO sebesar Rp18.746.393.250,00, Titipan Jaminan Lainnya sebesar Rp1.145.288.207,00 dan rekonsiliasi Cek beredar sebesar Rp15.129.557.861,00

#### D.1.1.1.b. Kantor Perwakilan Jakarta

Giro dana kelolaan pada Kantor Perwakilan Jakarta per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.133.935,00 terdiri dari dana

titipan atas *service charge* KGH pegawai yang belum dibayarkan/disetorkan kepada pegawai sebesar Rp7.801.425,00 dan Pajak Pembangunan (PB1) yang belum disetorkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp5.332.510,00

#### **D.1.1.1.c. Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam**

Giro dana kelolaan pada Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp566.598.699,00 terdiri dari Titipan pihak ketiga dalam bentuk Deposit/Uang Jaminan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar Rp53.535.768,00, Titipan Pihak Ketiga Lainnya (Titipan Perusahaan) sebesar Rp479.573.961,00 dan Penerimaan Sementara sebesar Rp33.488.970,00

#### **D.1.1.1.d. BUBU dan TIK**

Giro dana kelolaan pada BUBU dan TIK per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.217.760.494,00 merupakan Titipan Jaminan Jasa Layanan Kebandarudaraan yang belum diakui sebagai pendapatan

#### **D.1.1.1.e. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan**

Giro Dana Kelolaan pada Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan per 31 Desember 2021 sebesar Rp50.678.850.142,00 merupakan dana atas titipan pembayaran pihak ketiga lainnya.

#### **D.1.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum**

Saldo kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar

Rp499.527.578.061,00 dan Rp772.002.615.335,00. Terdiri dari kas dan bank-BLU sebesar Rp304.527.578.061,00 setara kas lainnya-BLU sebesar Rp195.000.000.000,00. Saldo tersebut berada pada rekening operasional penerimaan, pengeluaran maupun pengelolaan kas Badan Pengusahaan Batam yang telah disahkan.

Saldo tersebut merupakan realisasi PNBPN setelah dikurangi realisasi belanja yang telah disahkan dengan perhitungan sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Saldo Awal Kas pada BLU 1 Januari 2021	772.002.615.335,00
2	Penerimaan Kas PNBPN per 31 Desember 2021	1.423.077.691.808,00
3	Pengeluaran Kas PNBPN per 31 Desember 2021	1.695.552.729.082,00
4	Kenaikan/(penurunan) Kas per 31 Desember 2021	(272.475.037.274,00)
5	Koreksi Saldo Awal Kas BLU (Memo Penyesuaian)	0,00
6	Saldo Akhir Kas dan Bank BLU 31 Desember 2021 (1+4+5)	499.527.578.061,00
7	Kas dan Bank belum disahkan	
8	Saldo Akhir Kas dan Bank BLU 31 Desember 2021 (6-7)	499.527.578.061,00

Kas pada Badan Layanan Umum sebesar Rp499.527.578.061,00 terdiri dari:

#### D.1.1.2.a Kas dan Bank BLU

Kas dan bank pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp304.527.578.061,00 dan Rp630.002.615.334,00. Kas dan bank pada Badan Layanan Umum merupakan realisasi PNBPN setelah dikurangi realisasi belanja yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Kantor Pusat	304,280,319,853.00	622,641,677,845.00
Kantor Perwakilan Jakarta	1,483,960.00	6,711,396.00
Rumah Sakit BP Batam	92,793,671.00	7,265,256,938.00
Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam	12,302,519.00	22,715,896.00
BUBU dan TIK	29,022,268.00	37,004,254.00
BU Fasling	111,655,790.00	29,249,005.00
<b>Jumlah</b>	<b>304,527,578,061.00</b>	<b>630,002,615,334.00</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank BLU setelah Rekonsiliasi</b>	<b>304,527,578,061.00</b>	<b>630,002,615,334.00</b>

Terdapat perjanjian Program Pengembangan Operasional (PPO) dengan jangka waktu 12 bulan yang terhitung terhitung sejak tanggal 21 Mei 2021 antara Bank Tabungan Negara dan Badan Pengusahaan Batam Nomor 01/PKS/BTM/BCSU/V/2021 dan Nomor 717/SPJ/A1.2/5/2021 dengan saldo giro rata-rata yang mengendap sebesar Rp78.350.000.000,00 yang berupa penambahan peralatan dan mesin yang menambah nilai aset peralatan dan mesin. Perolehan manfaat Program Pengembangan Operasional (PPO) sebagaimana dimaksud dikonversikan dalam bentuk 5 (lima) kendaraan roda empat dan 4 (empat) kebutuhan operasional kantor dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA BARANG	QUANTITY (Unit)	HARGA	TOTAL
1	HONDA CRV 1.5 TURBO	1	403,239,400.00	403,239,400.00
2	HONDA BR-V E CVT	4	231,910,960.00	927,643,840.00
4	PC DELL OptiPlex	1	18,550,000.00	18,550,000.00
5	Printer HP Color LJ Pro MFP	1	8,841,760.00	8,841,760.00
6	Printer HP Color Laser MPF	2	4,675,000.00	9,350,000.00
7	Software Ms Office 2019	1	3,500,000.00	3,500,000.00
<b>JUMLAH</b>				<b>1,371,125,000.00</b>

Rincian kas dan bank BLU masing-masing unit pelaporan terdiri atas:

#### D.1.1.2.1.a.Kantor Pusat

**Giro rupiah** pada Kantor Pusat per 31 Desember 2021 sebesar Rp304.280.319.853,00 merupakan saldo setelah rekonsiliasi atas rekening penerimaan dan pengeluaran

#### D.1.1.2.1.b.Kantor Perwakilan Jakarta

**Giro rupiah** Kantor Perwakilan Jakarta per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.483.960,00 merupakan saldo rekening atas transaksi pajak PB1 atas penerimaan dari kegiatan operasional Kuningan *Guest House* Jakarta.

#### D.1.1.2.1.c.Rumah Sakit BP Batam

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Kas Tunai	62.998.433,00
2	Giro Rupiah	29.795.238,00
	<b>Jumlah</b>	<b>92.793.671,00</b>

- **Kas tunai** Rumah Sakit Badan Pegusahaan Batam (RSBP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp62.998.433,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Kasir Apotik	2.561.700,00
2	Kasir Rawat Jalan	13.629.397,00
3	Kasir Rawat Inap	40368286,00
4	Kasir Klinik Baloi	1.995.000,00
5	Kasir Klinik Bandara	3.650.000,00
6	Kasir IGD	794.050,00
	<b>Jumlah</b>	<b>62.998.433,00</b>

- **Giro rupiah** Rumah Sakit BP Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp29.795.238,00 merupakan sisa saldo yang berada pada rekening Rumah Sakit BP Batam atas transaksi pendapatan dan belanja yang telah disahkan.

#### **D.1.1.2.1.d.Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam**

**Giro rupiah** Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.302.519,00 merupakan sisa saldo yang berada pada rekening Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam atas transaksi pendapatan dan belanja yang telah disahkan.

#### **D.1.1.2.1.e.BUBU dan TIK**

**Giro rupiah** BUBU Hang Nadim per 31 Desember 2021 sebesar Rp29.022.268,00 merupakan sisa saldo yang berada pada rekening BUBU Hang Nadim atas transaksi pendapatan dan belanja yang telah disahkan.

#### **D.1.1.2.1.f.Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan**

**Giro rupiah** Kantor Pengelolaan Air dan Limbah per 31 Desember 2021 sebesar Rp111.655.790,00 merupakan sisa saldo yang berada pada rekening Kantor Pengelolaan Air dan Limbah atas transaksi pendapatan dan belanja yang telah disahkan. Berdasarkan hasil rekonsiliasi terdapat selisih antara saldo rekening Bank Mandiri No. Rek. No.109-00-1514718-4 dengan Buku sebesar Rp2.300,00 rincian sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Nomor BAR/12/A4.7/1/2022 dan akan disetorkan tahun 2022.

Saldo Giro Rupiah Rp111.655.790,00 belum termasuk saldo rekening bersama antara Badan Pengusaha Batam dengan PT Moya sesuai dengan Perjanjian Rekening Giro Bersama Nomor 762/SPJ/A4/10/2020 & MI-BPBATAM/LGL/PJ/20.10/015 antara BP Batam dan PT Moya Indonesia, terdapat saldo pada rekening giro bersama Bank Mandiri Nomor 109-00-1859035-6 per 31 Desember 2021 sebesar Rp55.325.499.272,00 yang belum dilakukan

pembagian porsi antara PT ATB, PT Moya Indonesia dan BP Batam dengan rincian:

- Pembayaran ke ATB Tahap II sebesar Rp6.919.194.165,00
- Pembayaran ke BP Batam dan PT Moya Indonesia Rp48.406.305.107,00 (pelaksanaan bagi hasil BP Batam dan PT Moya Indonesia periode Desember 2021 dilakukan pada bulan Januari 2022).

#### D.1.1.2.b Setara Kas Lainnya - BLU

Saldo setara kas lainnya-BLU per 31 Desember 2021 sebesar Rp195.000.000.000,00. Setara kas lainnya-BLU per 31 Desember 2021 sebesar Rp195.000.000.000,00 adalah investasi dalam bentuk deposito jangka waktu 1 (satu) bulan yang secara otomatis diperpanjang setiap bulannya kecuali akan dicairkan secara langsung.

No	No Rekening Deposito	Nomor Surat Pembukaan	Jumlah (Rp)
1	Bank Riau Kepri 1063000008	S-334/WPB.05/KP.0204/2018	25.000.000.000,00
2	Bank Riau Kepri 1063000010	S-148/WPB.05/KP.0204/2019	20.000.000.000,00
3	Bank Riau Kepri 1063000013	S-205/WPB.05/KP.0204/2020	20.000.000.000,00
4	Bank Riau Kepri 1063000015	S-133/WPB.05/KP.02/2021	20.000.000.000,00
5	Bank Tabungan Negara 02701400039015	S-206/WPB.05/KP.0204/2020	25.000.000.000,00
6	Bank BTN Syariah S116004	S-203/WPB.05/KP.0204/2020	25.000.000.000,00
7	Bank BTN Syariah S116030	S-132/WPB.05/KP.02/2021	20.000.000.000,00
8	Bank Rakyat Indonesia 033101004584401	S-285/WPB.05/KP.02/2021	20.000.000.000,00
9	Bank Rakyat Indonesia 033101004584407	S-285/WPB.05/KP.02/2021	20.000.000.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>195.000.000.000,00</b>

Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Rp18.701.678.188

### D.1.2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18.701.678.188,00 dan Rp27.736.730.919,00 terdiri dari :

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Kantor Pusat	-	287,174,832.00
Badan Usaha Bandar Udara dan TIK	12,993,712,474.00	11,545,759,978.00
Badan Usaha Pelabuhan	5,707,965,714.00	4,920,402,292.00
Badan Usaha Rumah Sakit	0.00	10,983,393,817.00
<b>Jumlah</b>	<b>18,701,678,188.00</b>	<b>27,736,730,919.00</b>

- Pendapatan yang masih harus diterima **Badan Usaha Bandar Udara dan TIK** per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.993.712.474,00 merupakan pendapatan pelayanan jasa pada Kantor Bandara yang belum disetorkan oleh pihak ketiga yang terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
<b>1</b>	<b>Pendapatan hasil Kerjasama/KSO Kantor Bandara atas Parkir</b>	<b>2,141,300.00</b>
<b>2</b>	<b>Pelayanan Jasa Penumpang Dalam Negeri:</b>	<b>4,277,580,000.00</b>
	a. Garuda Air	103,740,000.00
	b. Citilink	419,880,000.00
	c. Batik Air	99,240,000.00
	d. Wings Air	74,640,000.00
	e. Lion Air	1,064,640,000.00
	f. Susi Air	540,000.00
	g. Super Jet	270,540,000.00
	h. Nam Air	18,780,000.00
	i. Express	25,080,000.00
	j. Charter Penerbangan Angkasa	300,000.00
	k. Carter Seacon Aviation	1,200,000.00
	i. Stimulus PSC	2,199,000,000.00
<b>3</b>	<b>Pendapatan atas Piutang Denda pada Badan usaha Bandar Udara dan TIK yang belum diterbitkan fakturnya per 31 Desember 2021</b>	<b>8,713,991,174.00</b>
	<b>Jumlah (1+2+3)</b>	<b>12,993,712,474.00</b>

(Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima BUBU Hang Nadim dapat dilihat pada Lampiran 2.a).

- Pendapatan yang masih harus diterima **Badan Usaha Pelabuhan** per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.707.965.714,00 merupakan piutang denda dari jasa layanan kepelabuhan.

(Rincian pendapatan yang masih harus diterima Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam dapat dilihat pada Lampiran 2.b).

Piutang Bukan Pajak  
Rp1.613.847.101

#### D.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo piutang bukan pajak per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.613.847.101,00 dan Rp1.613.847.101,00 merupakan piutang sisa pekerjaan akhir tahun yang belum selesai dengan jaminan garansi bank yang terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam	1,613,847,101.00	1,613,847,101.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,613,847,101.00</b>	<b>1,613,847,101.00</b>

- Saldo piutang bukan pajak Badan Usaha Pelabuhan Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.613.847.101,00 merupakan kelebihan bayar atas pekerjaan pengerukan kolam Dermaga Utara Pelabuhan Batu Ampar, nomor kontrak 5124.006.020.A.09/PPK.APBN/11/2015 tanggal 24 November 2015 atas nama PT Sumber Alam Sejahtera dan Denda Pembayaran Pekerjaan Batu Miring Terminal Domestik Telaga Punggur serta kelebihan pencatatan piutang lainnya atas kelebihan pengeluaran sementara pada rekening Koran yang akan disetorkan kembali pada periode berikutnya.

Piutang dari Kegiatan  
Operasional BLU  
Rp700.889.732.738

#### D.1.4. Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp700.889.732.738,00 dan Rp798.573.189.487,00 yang terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Kantor Pusat	443,643,254,831.00	529,793,485,558.00
Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	6,760,799,378.00	6,301,188,955.00
Badan Usaha Bandar Udara dan TIK	19,414,853,916.00	24,945,179,918.00
Badan Usaha Pelabuhan	175,456,599,783.00	161,426,959,979.00
Badan Usaha Rumah Sakit	55,614,224,829.00	76,106,375,077.00
<b>Jumlah Piutang Usaha (I)</b>	<b>700,889,732,738.00</b>	<b>798,573,189,487.00</b>
Kantor Pusat	(1,121,312,240.00)	(914,769,552.00)
Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	(1,569,448,652.00)	(1,240,736,256.00)
Badan Usaha Bandar Udara dan TIK	(14,707,727,921.00)	(13,182,410,872.00)
Badan Usaha Pelabuhan	(148,829,434,801.00)	(127,251,958,013.00)
Badan Usaha Rumah Sakit	(9,280,565,156.00)	(12,058,008,048.00)
<b>Jumlah Akum. Penyisihan (II)</b>	<b>(175,508,488,770.00)</b>	<b>(154,647,882,741.00)</b>
<b>Nilai Buku Piutang Usaha :</b>		
Kantor Pusat	442,521,942,591.00	528,878,716,006.00
Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	5,191,350,726.00	5,060,452,699.00
Badan Usaha Bandar Udara dan TIK	4,707,125,995.00	11,762,769,046.00
Badan Usaha Pelabuhan	26,627,164,982.00	34,175,001,966.00
Badan Usaha Rumah Sakit	46,333,659,673.00	64,048,367,029.00
<b>Nilai Buku Piutang Usaha (III) = (I+II)</b>	<b>525,381,243,968.00</b>	<b>643,925,306,746.00</b>

Rincian piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum Badan Pengusahaan Batam dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### D.1.4.1. Kantor Pusat

Piutang usaha Kantor Pusat per 31 Desember 2021 sebesar Rp443.643.254.831,00 terdiri dari:

No	Unit Kantor Pusat	Jumlah
1	Direktorat Infrastruktur Kawasan	1.121.312.240,00
2	Direktorat Pengelolaan Lahan	442.521.942.591,00
<b>Total</b>		<b>443.643.254.831,00</b>

**Mutasi Piutang Usaha pada Kantor Pusat adalah sebagai berikut:**

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Direktorat Infrastruktur Kawasan	1.121.312.240,00	21.761.500,00	21.761.500,00	1.121.312.240,00
Direktorat Pengelolaan Lahan	528.672.173.318,00	607.698.233.832,00	693.848.464.558,91	442.521.942.590,69
<b>Jumlah</b>	<b>529.793.485.558,00</b>	<b>607.719.995.332,00</b>	<b>693.870.226.058,91</b>	<b>443.643.254.830,69</b>
Akumulasi Penyisihan Piutang	(914.769.552,00)	0,00	206.542.688,00	(1.121.312.240,00)
<b>Nilai Buku Piutang Usaha</b>	<b>528.878.716.006,00</b>	<b>607.719.995.332,00</b>	<b>694.076.768.746,91</b>	<b>442.521.942.590,69</b>

Piutang Usaha Kantor Pusat berdasarkan Unit Usahanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**D.1.4.1.a. Direktorat Infrastruktur Kawasan**

Piutang usaha Direktorat Pembangunan Prasarana dan Sarana per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.121.312.240,00 merupakan piutang atas sewa lahan reklame.

No	Jenis Piutang	Jumlah
		(Rp)
1	Sewa Lahan Reklame	979,805,750.00
2	Pertamanan dan Penghijauan	35,042,330.00
3	Pemakaian Lahan ROW	106,464,160.00
<b>Total</b>		<b>1,121,312,240.00</b>

(Rincian dapat dilihat pada Lampiran 3)

**D.1.4.1.b. Direktorat Pengelolaan Lahan**

Piutang usaha Direktorat Pengelolaan Lahan per 31 Desember 2021 sebesar Rp442.521.942.591,00 terdiri dari:

No	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)
1	Piutang Uang Wajib Tahunan (UWT)	431,081,953,252.00
2	Piutang atas Pengukuran dan Penetapan Lokasi (Pengukuran)	2,394,887,886.00
3	Piutang atas Administrasi Peralihan (BAP)	121,996,981.00
4	Piutang Revisi Gambar Penetapan Lokasi	6,800,000.00
5	Piutang Rekomendasi Hak Atas Tanah (Rekomendasi HAT)	149,400,000.00
6	Piutang Penggantian Dokumen	51,900,000.00
7	Piutang Pecah dan Gabung Penetapan Lokasi	745,200,000.00
8	Piutang Bida Ayu (KSB Plus)	5,910,833,000.00
9	Denda UWTO	2,053,939,272.00
10	Pendapatan Sanksi/Klaim	5,032,200.00
<b>Total</b>		<b>442,521,942,591.00</b>

(Rincian dapat dilihat pada Lampiran 4)

**Mutasi Piutang pada Kantor Pusat dapat dijelaskan sebagai berikut:**

Mutasi Piutang usaha Direktorat Infrastruktur Kawasan:

- Penambahan dan Pengurangan piutang usaha Direktorat Infrastruktur Kawasan masing-masing sebesar Rp21.761.500,00 dan Rp21.761.500,00 merupakan pelunasan faktur yang terdiri dari pelunasan sewa lahan reklame.

Mutasi Piutang Direktorat Pengelolaan Lahan:

- Penambahan Piutang Usaha Direktorat Pengelolaan Lahan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp Rp607.698.233.832,00 terdiri dari:

No	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)
1	Uang Wajib Tahunan (UWT)	594.103.191.146,00
2	Biaya Pengukuran dan Penetapan Lokasi (Pengukuran)	1.548.847.281,00
3	Biaya Administrasi Peralihan (BAP)	7.784.846.967,00
4	Revisi Gambar Penetapan Lokasi	26.600.000,00
5	Rekomendasi Hak Atas Tanah	1.150.100.000,00
6	Penggantian Dokumen	20.700.000,00
7	Pecah dan Gabung Penetapan Lokasi	745.100.000,00
8	UWT KSB	1.980.505.625,00
9	Denda UWTO	463.850,00
10	Koreksi Faktur Terbit	337.878.963,00
<b>Total</b>		<b>607.698.233.832,00</b>

- Pengurangan Piutang Usaha Direktorat Pengelolaan Lahan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp693.848.464.558,91 yang terdiri dari:

No	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)
1	Uang Wajib Tahunan (UWT)	458.765.445.810,00
2	Biaya Pengukuran dan Penetapan Lokasi (Pengukuran)	1.182.512.302,00
3	Biaya Administrasi Peralihan (BAP)	7.244.509.951,00
4	Revisi Gambar Penetapan Lokasi	20.900.000,00
5	Rekomendasi Hak Atas Tanah	1.116.500.000,00
6	Penggantian Dokumen	21.400.000,00
7	Pecah dan Gabung Penetapan Lokasi	851.900.000,00
8	UWT (KSB)	1.270.571.188,00
9	Denda UWTO	61.704.837,00
10	Faktur batal otomatis jatuh tempo	223.306.454.210,91
11	Koreksi Faktur Terbit	6.566.260,00
<b>Total</b>		<b>693.848.464.558,91</b>

**Penjelasan Mutasi Akumulasi Penyisihan Piutang Kantor Pusat dapat dijelaskan sebagai berikut:**

- Akumulasi Penyisihan Piutang Kantor Pusat untuk Periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp1.121.312.240,00) dan (Rp914.769.552,00) sehingga Kenaikan Akumulasi penyisihan piutang sampai dengan 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar Rp206.542.688,00 yang merupakan beban penyisihan piutang Direktorat Infrastruktur Kawasan sampai dengan 31 Desember 2021.

**D.1.4.2. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan**

Piutang Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan per 31 Desember 2021 sebesar Rp6.760.799.378,00 yang terdiri dari:

No	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)
1	Piutang atas penjualan air baku	4.277.180.958,00
2	Piutang sewa gudang tertutup	30.705.600,00
3	Piutang pendapatan hasil kerjasama/kso kantor air	51.428.400,00
4	Piutang atas pendapatan sewa lahan KPLI B3	164.464.170,00
5	Piutang Jasa pengelolaan Kawasan KPLI B3	14.400.000,00
6	Piutang sewa ruangan kantor	8.800.000,00
7	Piutang jembatan timbang	10.100.000,00
8	Piutang sewa forklift	7.392.000,00
9	Piutang pass masuk bulanan KPLI B3	6.135.000,00
10	Piutang pass masuk tahunan KPLI B3	1.700.000,00
11	Piutang jasa pemakaian loading bay	450.000,00
12	Piutang atas pengelolaan air limbah	12.460.000,00
13	Piutang sewa listrik	773.280,00
14	Piutang BIDA Kabil	913.119,00
15	Piutang sewa Tanah/Lahan	2.362.500,00
16	Piutang BIDA Ampar	1.294.359,00
17	Piutang BIDA Sekupang	12.437.088,00
18	Piutang sewa lokasi pertanian	973.649.212,00
19	Piutang pendapatan sewa lainnya	281.222.120,00
20	Piutang sewa Gedung/Ruangan/Gudang	337.755.630,00
21	Piutang sewa kandang ternak	135.000.000,00
22	Piutang BIDA Kuning	2.558.195,00
23	Piutang sewa lokasi perikanan	57.821.500,00
24	Piutang sewa lokasi peternakan	4.612.000,00
25	Piutang jasa pemotongan ternak	16.650.000,00
26	Piutang sewa tapak kandang ternak	348.534.247,00
<b>Total</b>		<b>6.760.799.378,00</b>

(Rincian dapat dilihat pada Lampiran 5)

### Mutasi Piutang Usaha pada Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
GM SDALL	4,382,067,673.00	55,359,531,933.00	55,156,383,478.00	4,585,216,128.00
GM HGAT	1,919,121,282.00	15,362,818,414.00	15,106,356,446.00	2,175,583,250.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,301,188,955.00</b>	<b>70,722,350,347.00</b>	<b>70,262,739,924.00</b>	<b>6,760,799,378.00</b>
Akumulasi Penyisihan	(1,240,736,256.00)	70,453,990.25	399,166,386.25	(1,569,448,652.00)
<b>Nilai Buku Piutang Usaha</b>	<b>5,060,452,699.00</b>	<b>70,651,896,356.75</b>	<b>69,863,573,537.75</b>	<b>5,191,350,726.00</b>

- Penambahan Piutang Usaha Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sebesar Rp70.722.350.347,00 berasal dari Penambahan piutang usaha pada General Manager Sumber Daya Air dan Lingkungan sebesar Rp55.359.531.933,00 adalah berasal dari penerbitan faktur sampai dengan 31 Desember 2021 dan Penambahan piutang usaha pada General Manager Hunian, Gedung, Agribisnis Dan Taman sebesar Rp15.362.818.414,00 berasal dari penerbitan faktur sampai dengan 31 Desember 2021.
- Pengurangan Piutang Usaha Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sebesar Rp70.262.739.924,00 berasal dari Pengurangan piutang usaha pada General Manager Sumber Daya Air, Limbah dan Lingkungan sebesar Rp55.156.383.478,00 berasal dari pelunasan faktur sampai dengan 31 Desember 2021 dan dari Pengurangan piutang usaha General Manager Hunian, Gedung, Agribisnis dan Taman sebesar Rp15.106.356.446,00 berasal dari pelunasan faktur sampai dengan 31 Desember 2021.

#### **D.1.4.3. Badan Usaha Bandar Udara dan TIK**

Piutang usaha Badan Usaha Bandar Udara dan TIK per 31 Desember 2021 sebesar Rp19.414.853.916,00 yang terdiri dari piutang usaha perusahaan sebesar Rp18.993.371.028,00 dan piutang usaha perorangan sebesar Rp421.482.888,00 Piutang dimaksud terbagi atas 2 (dua) mata uang yaitu Indonesia Rupiah dan Dollar Amerika, masing-masing sebesar Rp19.112.789.390,27 dan USD21.169,27 atau Equivalen Rp302.064.525,32. (Rincian dapat dilihat pada lampiran 6)

**Mutasi Piutang Usaha pada Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sebagai berikut:**

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
BUBU dan TIK	24,945,179,918.00	68,904,960,475.00	74,435,286,477.00	19,414,853,916.00
<b>Jumlah</b>	<b>24,945,179,918.00</b>	<b>68,904,960,475.00</b>	<b>74,435,286,477.00</b>	<b>19,414,853,916.00</b>
Akumulasi Penyisihan Piutang	(13,182,410,872.00)	472,569,076.00	1,997,886,125.00	(14,707,727,921.00)
<b>Nilai Buku Piutang Usaha</b>	<b>11,762,769,046.00</b>			<b>4,707,125,995.00</b>

- Penambahan Piutang Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp68.904.960.475,00 berasal dari Penerbitan Faktur sebesar Rp68.887.707.731,00 Selisih Kurs Piutang sebesar Rp17.252.744,00
- Pengurangan Piutang Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp74.435.286.477,00 berasal dari pelunasan faktur sebesar Rp73.913.271.450,00 Selisih Kurs Piutang sebesar Rp13.780.983,00 Pembatalan Faktur sebesar Rp508.234.044,00.
- Mutasi Akumulasi Penyisihan Piutang sebesar Rp1.525.317.049,00 dibandingkan dengan Biaya Penyisihan Piutang Rp1.528.079.609,84 terdapat selisih sebesar Rp2.762.560,84 dikarenakan pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih.

#### D.1.4.4. Badan Usaha Pelabuhan

Piutang usaha Badan Usaha Pelabuhan Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp175.456.599.783.00 terdiri dari piutang usaha perusahaan sebesar Rp174.570.028.647,00 dan piutang usaha

perorangan sebesar Rp886.571.136,00 (Rincian dapat dilihat pada Lampiran 7).

### Mutasi Piutang Usaha pada Badan Usaha Pelabuhan Batam sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Badan Usaha Pelabuhan	161,426,959,979.00	339,417,214,598.29	325,387,574,795.05	175,456,599,783.00
<b>Jumlah</b>	<b>161,426,959,979.00</b>	<b>339,417,214,598.29</b>	<b>325,387,574,795.05</b>	<b>175,456,599,783.00</b>
Akumulasi Penyisihan Piutang	(127,251,958,013.00)	9,391,002,125.00	30,968,478,913.00	(148,829,434,801.00)
<b>Nilai Buku Piutang Usaha</b>	<b>34,175,001,966.00</b>			<b>26,627,164,982.00</b>

- Penambahan Piutang Usaha Badan Pengelola Pelabuhan Batam sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp339.417.214.598,29 berasal dari penerbitan faktur sebesar Rp338.917.268.907,89 Pencatatan piutang sebesar Rp401.941.274,79, dan Pencatatan selisih kurs sebesar Rp98.004.415,61.
- Pengurangan Piutang Usaha Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam Batam sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp325.387.574.795,05 berasal dari pelunasan faktur sebesar Rp 314.888.268.657,47 koreksi faktur sebesar Rp6.368.051.669,43 pelunasan menggunakan penerimaan sementara Rp3.797.683.792,78 dan pencatatan selisih kurs sebesar Rp333.570.675,37.

Dari saldo Piutang Usaha Badan Usaha Pelabuhan tersebut, termasuk piutang KSO Non FBMS sebesar Rp1.655.835.808,31 terdiri dari Piutang IDR sebesar Rp596.662.837,27 dan USD 74.228,90 (Ekuivalen USD = Rp1.059.172.971,04)

#### D.1.4.5. Badan Usaha Rumah Sakit

Piutang Usaha Rumah Sakit BP Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp55.614.224.829,00 terdiri dari:

No	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)
1	Piutang Usaha Perusahaan (Pelanggan)	50.046.896.454,00
2	(Piutang Usaha Perorangan (Kredit Umum))	5.567.328.375,00
<b>Total Piutang</b>		<b>55.614.224.829,00</b>

(Rincian dapat dilihat pada Lampiran 8).

**Mutasi Piutang Usaha pada Badan Usaha Rumah Sakit Batam sebagai berikut:**

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
RSBP	76,106,375,077.00	212,447,144,226.34	232,939,294,473.84	55,614,224,829.18
<b>Jumlah</b>	<b>76,106,375,077.00</b>	<b>212,447,144,226.34</b>	<b>232,939,294,473.84</b>	<b>55,614,224,829.18</b>
Akumulasi Penyisihan Piutang	(12,058,008,048.00)	13,109,719,835.00	(10,332,276,943.00)	(9,280,565,156.00)
<b>Nilai Buku Piutang Usaha</b>	<b>64,048,367,029.00</b>	<b>225,556,864,061.34</b>	<b>222,607,017,530.84</b>	<b>46,333,659,673.18</b>

- Penambahan Piutang Usaha RSBP Batam sebesar Rp212.447.144.226,34 terdiri dari Penerbitan Faktur sebesar Rp140.774.819.180,15 Denda keterlambatan pembayaran piutang sebesar Rp19.001.857,69 Reklas denda keterlambatan pembayaran piutang sebesar Rp43.312.922,38 Reklas dari piutang perorangan ke perusahaan sebesar Rp10.751.808.074,84 dan Koreksi tambah Faktur sebesar Rp60.858.202.191,28.
- Pengurangan Piutang Usaha RSBP Batam sebesar Rp232.939.294.473,84 terdiri dari Pelunasan pembayaran piutang sebesar Rp123.045.616.433,69 Reklas denda keterlambatan pembayaran piutang sebesar Rp64.969.383,57

Reklas dari piutang perorangan ke perusahaan sebesar Rp10.751.808.074,92 Koreksi kurang faktur sebesar Rp39.078.348.524,66 dan koreksi atas pelunasan piutang sebesar Rp59.998.552.057,00.

Penyisihan Piutang  
Dari Kegiatan  
Operasional  
Rp175.508.488.770

#### D.1.5. Penyisihan Piutang Dari Kegiatan Operasional

Penyisihan Piutang Dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp175.508.488.770,00 dan Rp154.647.882.741,00 dan yang terdiri dari:

Unit	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)	31 Desember 2020 (Rp) (Audited)
Kantor Pusat	1,121,312,240.00	914,769,552.00
Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	1,569,448,652.00	1,240,736,256.00
BUBU dan TIK	14,707,727,921.00	13,182,410,872.00
Badan Usaha Pelabuhan	148,829,434,801.00	127,251,958,013.00
Badan Usaha Rumah Sakit	9,280,565,156.00	12,058,008,048.00
<b>Jumlah</b>	<b>175,508,488,770.00</b>	<b>154,647,882,741.00</b>

Penyisihan piutang dari kegiatan operasional per 31 Desember 2021 sebesar Rp175.508.488.770,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Unit	Saldo Per 31 Desember 2021 (Rp)	Umur Piutang (Bulan)				
		0%	25%	50%	75%	100%
Kantor Pusat	1,121,312,240.00	-	-	-	-	1,121,312,240.00
Badan Usaha Fasilitas	1,569,448,652.00	-	138,131,875.00	99,072,484.00	36,459,975.00	1,295,784,318.00
BUBU dan TIK	14,707,727,921.00	-	184,136,049.00	635,808,912.00	491,754,954.00	13,396,028,006.00
Badan Usaha Pelabuhan	148,829,434,801.00	-	3,360,746,273.25	2,291,694,847.00	122,574,168.75	143,054,419,512.00
Badan Usaha Rumah Sakit	9,280,565,156.00	-	1,878,896,009.35	394,444,144.00	538,904,984.25	6,468,320,018.40
<b>Jumlah</b>	<b>175,508,488,770.00</b>	<b>-</b>	<b>5,561,910,206.60</b>	<b>3,421,020,387.00</b>	<b>1,189,694,082.00</b>	<b>165,335,864,094.40</b>

Bahwa untuk mempercepat penyelesaian piutang negara pada instansi pemerintah dan untuk mempenangan penanggung utang di masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), perlu dilaksanakan dengan mekanisme crash program; dengan diterbitkannya PMK No. 15/PMK.06/2021 tentang penyelesaian Piutang Instansi Pemerintah yang diurus/Dikelola oleh PUPN/DJKN dengan Mekanisme Crash Program Tahun Anggaran 2021, yang merupakan upaya optimalisasi penyelesaian Piutang Negara yang dilakukan secara terpadu dalam bentuk pemberian keringanan utang atau moratorium tindakan hukum atas Piutang Negara.

Peraturan Menteri ini mengatur Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) yang diselesaikan dengan mekanisme Crash Program meliputi Piutang Instansi Pemerintah Pusat dengan Penanggung Utang:

- a. perorangan atau badan hukum/badan usaha yang menjalankan usaha dengan skala mikro, kecil, atau menengah (UMKM) dengan pagu kredit paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah);
- b. perorangan yang menerima Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPR RS/RSS) dengan pagu kredit paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah); atau
- c. perorangan atau badan hukum/badan usaha sampai dengan sisa kewajiban sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang pengurusannya telah diserahkan kepada PUPN dan telah diterbitkan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara (SP3N) sampai dengan 31 Desember 2020.

Dikecualikan dari ketentuan Crash Program berupa pemberian keringanan utang tidak dapat diberikan terhadap:

- a. Piutang Negara yang berasal dari tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan (TGR/TP), kecuali Penanggung Utang telah

- pensiun atau merupakan Pegawai Negeri Sipil dengan pangkat/golongan (Penata Muda/III/ a) ke bawah;
- b. Piutang Negara yang berasal dari ikatan dinas;
  - c. Piutang Negara yang berasal dari aset kredit eks Bank Dalam Likuidasi (BDL);
  - d. Piutang Negara yang terdapat Jamman penyelesaian utang berupa asuransi, surety bond, bank garansi dan/ atau bentuk Jamman penyelesaian setara lainnya, kecuali Jamman berupa asuransi, surety bond, bank garansi dan/ atau bentuk Jamman penyelesaian setara lainnya tersebut; dan
  - e. Dalam hal jaminan penyelesaian utang sebagaimana dimaksud pada huruf d sudah tidak efektif, kadaluwarsa atau kondisi lainnya, tidak dapat lagi digunakan sebagai Jamin penyelesaian Piutang Negara.

Maka terhadap piutang yang telah diserahkan ke KPKNL yang telah diajukan oleh KPKNL untuk mengikuti Crash Program Piutang adalah sebanyak 30 debitur dengan nilai sebesar Rp.1,316,510,722.00 sesuai surat S-785/WKN.03/KNL.04/2021 tanggal 8 Juni 2021 (surat terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kantor Sumber Daya Air Limbah dan Lingkungan (1 debitur) sebesar Rp. 9,600,160.00 terdiri dari:
- b. Bubu dan TI dan Komunikasi (2 debitur) sebesar Rp. 287,604,246.00
- c. Badan Usaha Pelabuhan (5 debitur) sebesar Rp. 131,918,453.00
- d. Direktorat Infrastruktur Kawasan (22 debitur) sebesar Rp. 887,387,863.00

Sesuai Tabel:

No	Nama Debitur	Unit	Jumlah
1	Cv. Putra Karimun Sejati Mandiri	Kantor Sumber Daya Air Limbah dan Lingkungan	9.600.160,00
2	Pt. Good Way Hotel	Bubu dan TI dan Komunikasi	50.007.129,00
3	Pt. Prodexim Bumd	Bubu dan TI dan Komunikasi	237.597.117,00
4	Pt. Tonggak Yakin Mulia	Badan Usaha Pelabuhan	1.512.903,00
5	Pt. Dahlia Bina Utama	Badan Usaha Pelabuhan	21.169.762,00
6	Pt Dewi Kencana Sejahtera	Badan Usaha Pelabuhan	6.694.235,00
7	Pt. Wiratrans Samudera	Badan Usaha Pelabuhan	50.801.009,00
8	Pt. Indicar Jaya Utama	Badan Usaha Pelabuhan	51.740.544,00
9	Cv.Sukses Jaya Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	30.378.182,00
10	Pt.Kaca Kendaga Juga	Direktorat Infrastruktur Kawasan	80.878.218,00
11	Pt.Niaga Eterna Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	116.550.099,00
12	Pt.Menara Media Pratama	Direktorat Infrastruktur Kawasan	173.900.000,00
13	Pt.Multi Idea Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	5.600.000,00
14	Cv.Glory Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	6.825.000,00
15	Pt. Tridaya Arta	Direktorat Infrastruktur Kawasan	7.700.000,00

No	Nama Debitur	Unit	Jumlah
16	Cv.Buana Media	Direktorat Infrastruktur Kawasan	9.100.000,00
17	Cv.Istana Swarna Dwipa	Direktorat Infrastruktur Kawasan	11.900.000,00
18	Cv.Wahyu Tri Karya	Direktorat Infrastruktur Kawasan	12.320.000,00
19	Pt.Davitama Kreasi	Direktorat Infrastruktur Kawasan	15.400.000,00
20	Cv Narita Citra Dinamika	Direktorat Infrastruktur Kawasan	17.327.273,00
21	Multi Idea Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	17.900.000,00
22	Cv.Victory Print	Direktorat Infrastruktur Kawasan	18.200.000,00
23	Pt.Bintang Ideal Gemilang	Direktorat Infrastruktur Kawasan	29.900.000,00
24	Cv.Catur Pilar Mandiri	Direktorat Infrastruktur Kawasan	32.200.000,00
25	Pt. Cendana. Com	Direktorat Infrastruktur Kawasan	33.600.000,00
26	Pt.Comet Star Colour Advertising	Direktorat Infrastruktur Kawasan	39.900.000,00
27	Bertiga Batam Sejahtera	Direktorat Infrastruktur Kawasan	40.600.000,00
28	Pt.E-Goro Sejahtera	Direktorat Infrastruktur Kawasan	42.700.000,00
29	Cv.Narita Citra Dinamika	Direktorat Infrastruktur Kawasan	43.709.091,00
30	Pt. Arzaqy	Direktorat Infrastruktur Kawasan	100.800.000,00
<b>Total</b>			<b>1.316.510.722,00</b>

Persediaan  
Rp16.847.704.623

#### D.1.6. Persediaan

Persediaan Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp16.847.704.623,00 dan Rp15.915.570.132,00 terdiri dari:

Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)	31 Desember 2020 (Rp) (Audited)
Barang Konsumsi	2.780.950.795,00	2.153.377.445,00
Bahan Untuk Pemeliharaan	45.483.000,00	28.249.500,00
Suku Cadang	982.501.608,00	1.537.962.920,00
Bahan Baku	212.955.550,00	372.417.965,00
Persediaan Lainnya	12.825.813.670,00	11.823.562.302,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.847.704.623,00</b>	<b>15.915.570.132,00</b>

(Rincian dapat dilihat pada lampiran 9).

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	2.153.377.445,00	15.420.855.622,00	14.793.282.272,00	2.780.950.795,00
Bahan untuk Pemeliharaan	28.249.500,00	493.024.000,00	475.790.500,00	45.483.000,00
Suku Cadang	1.537.962.920,00	783.954.502,00	1.339.415.814,00	982.501.608,00
Bahan Baku	372.417.965,00	980.096.250,00	1.139.558.665,00	212.955.550,00
Persediaan Lainnya	11.823.562.302,00	74.410.162.571,00	73.407.911.203,00	12.825.813.670,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.915.570.132,00</b>	<b>92.088.092.945,00</b>	<b>91.155.958.454,00</b>	<b>16.847.704.623,00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- Penambahan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp15.420.855.622,00 yang terdiri dari Pembelian Sebesar Rp14.150.093.522,00 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBK TA 2021, Transfer Masuk Sebesar Rp1.267.200.000,00 terdiri dari transfer masuk ke badan usaha Rumah Sakit dengan nomor BA KN.02.02/1/5501/2021 sebesar Rp633.600.000,00 dan nomor BA KN.02.02/1/15327/2021 sebesar Rp633.600.000,00, Hasil Opname Fisik Sebesar Rp45.600,00 merupakan hasil

pemeriksaan disik di gudang dimana sudah tidak terdapat lagi barang tersebut sehingga dilakukan koreksi saldo persediaan berupa Map Karton pada UAPKPB Biro Humas, Promosi dan Protokol tersebut , Koreksi tambah sebesar Rp3.516.500,00 merupakan koreksi UJK BPK RI Tahun 2021 yaitu penyesuaian nilai barang berupa karcis pada unit Badan Usaha Pelabuhan.

- Pengurangan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp14.793.282.272,00 merupakan pemakaian persediaan Barang Konsumsi pada tahun Anggaran 2021.

#### **b. Bahan Untuk Pemeliharaan**

- Penambahan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp493.024.000,00 merupakan perolehan persediaan Bahan untuk Pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBPA TA 2021.
- Pengurangan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp475.790.500,00 merupakan pemakaian persediaan Bahan untuk Pemeliharaan.

#### **c. Suku Cadang**

- Penambahan suku cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp783.954.502,00 merupakan perolehan persediaan Bahan untuk Pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBPA TA 2021.
- Pengurangan suku cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.339.415.814,00 merupakan pemakaian persediaan suku cadang.

#### d. Bahan Baku

- Penambahan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp980.096.250,00 merupakan perolehan persediaan Bahan Baku yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.139.558.665,00 merupakan pemakaian persediaan Bahan Baku.

#### e. Persediaan Lainnya

- Penambahan persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp74.410.162.571,00 terdiri dari pembelian sebesar Rp1.302.774.300,00 merupakan perolehan persediaan lainnya (Non Obat) yang berasal dari sumber dana PNBP 2021, Pembelian – Obat *Expired* sebesar Rp89.449.678,00 merupakan inputan nilai obat *Expired* setiap bulan selama TA 2021 dan pembelian – saldo akhir obat sebesar Rp72.309.890.293,00 berasal dari inputan saldo akhir persediaan obat setiap akhir periode pada aplikasi *My Hospital* di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam dan Hibah Masuk sebesar Rp708.048.299,00 merupakan koreksi UJK BPK RI Tahun 2021 yaitu berasal dari hibah Dinas Kesehatan pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam dengan nomor berita acara 198/UPT/IF/BA/IX/2020 s.d 0264/UPTD IF/BA/VI/2021.
- Pengurangan persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp73.407.911.203,00 terdiri dari pemakaian sebesar Rp1.913.136.540,00 merupakan pemakaian persediaan lainnya (Non Obat), Barang Rusak sebesar Rp89.449.678,00 merupakan Barang Rusak berupa Obat-obatan yang telah kadaluarsa (*Expired*) pada UAPKPB

Badan Usaha Rumah Sakit selama TA 2021 dan koreksi saldo akhir obat sebesar Rp71.405.324.985,00 berasal dari inputan koreksi saldo akhir persediaan obat setiap akhir periode pada aplikasi *My Hospital* di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam.

Rincian persediaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.847.704.623,00 berdasarkan unit terdiri dari:

No	Unit	Jumlah (Rp)
1	Kantor Pusat	1,278,991,530.00
2	Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	269,170,300.00
3	Badan Usaha Bandar Udara dan TIK	1,126,469,150.00
4	Badan Usaha Pelabuhan	250,385,100.00
5	Badan Usaha Rumah Sakit	13,907,548,277.00
6	Kantor Perwakilan Jakarta	15,140,266.00
<b>Jumlah</b>		<b>16,847,704,623.00</b>

Terdapat persediaan atas hibah alkes yang tidak tercatat didalam sistem per 31 Desember 2021 sebanyak 3.331 pcs, hal ini dikarenakan hibah tersebut tidak memiliki nilai harga perolehan.

Persediaan hibah alkes tersebut merupakan persediaan yang berasal dari hibah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, rincian persediaan hibah alkes dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tanggal Masuk	No. Berita Acara	Nama Barang	Saldo Awal 2021	Jumlah Masuk 2021	Mutasi Keluar	Saldo Per 31 Desember 2021
8-Mar-21	130/SBBK-Dinkes/PROGRAM/II/2021	Masker N95	-	5,000.00	2,129.00	2,871.00
30-Apr-21	316/SBBK-Dinkes/PROGRAM/V/2021	APD Coverall	350.00	1,000.00	890.00	460.00
<b>Total Persediaan Hibah Alkes per 31 Desember 2021</b>			<b>350.00</b>	<b>6,000.00</b>	<b>3,019.00</b>	<b>3,331.00</b>

#### D.1.6.1. Kantor Pusat

Persediaan Kantor Pusat per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.278.991.530,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
1	Barang Konsumsi	1,278,466,530.00
2	Bahan untuk Pemeliharaan	525,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>1,278,991,530.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	1,258,929,900.00	8,530,853,925.00	8,511,317,295.00	1,278,466,530.00
Bahan untuk pemeliharaan	267,500.00	41,911,000.00	41,653,500.00	525,000.00
Suku Cadang	0.00	5,177,500.00	5,177,500.00	0.00
Bahan Baku	90,000.00	7,369,250.00	7,459,250.00	0.00
Persediaan Lainnya	0.00	119,585,000.00	119,585,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,259,287,400.00</b>	<b>8,704,896,675.00</b>	<b>8,685,192,545.00</b>	<b>1,278,991,530.00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- Penambahan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp8.530.853.925,00 terdiri dari sebesar Rp8.530.808.325,00 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBP TA Tahun 2021 dan sebesar Rp45.600,00 merupakan saldo persediaan berupa Map Karton yang minus pada UAPKPB Biro Humas, Promosi dan Protokol.
- Pengurangan Barang Konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp8.511.317.295,00 merupakan pemakaian persediaan pada tahun Anggaran 2021.

#### b. Bahan Untuk Pemeliharaan

- Penambahan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp41.911.000,00 merupakan perolehan persediaan bahan untuk pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.

- Pengurangan bahan sebesar Rp41.653.500,00 merupakan pemakaian persediaan bahan untuk pemeliharaan.

#### **c. Suku Cadang**

- Penambahan Suku Cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.177.500,00 merupakan perolehan persediaan yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan Suku Cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.177.500,00 merupakan pemakaian persediaan pada tahun anggaran 2021.

#### **d. Bahan Baku**

- Penambahan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.369.250,00 merupakan perolehan persediaan Bahan Baku yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan bahan baku sebesar Rp7.459.250,00 merupakan pemakaian persediaan sampai dengan 31 Desember 2021.

#### **e. Persediaan Lainnya**

- Penambahan persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp119.585.000,00 merupakan perolehan persediaan lainnya (Non Obat) yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan persediaan lainnya sebesar Rp119.585.000,00 merupakan pemakaian persediaan lainnya (Non Obat) sampai dengan 31 Desember 2021.

#### **D.1.6.2. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan**

Persediaan Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan per 31 Desember 2021 sebesar Rp269.170.300,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
1	Barang Konsumsi	159,650,700.00
2	Barang untuk Pemeliharaan	40,285,000.00
3	Bahan Baku	54,317,600.00
4	Persediaan Lainnya	14,917,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>269,170,300.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	61,172,000.00	874,033,500.00	775,554,800.00	159,650,700.00
Bahan untuk pemeliharaan	2,330,000.00	266,701,000.00	228,746,000.00	40,285,000.00
Bahan Baku	48,303,200.00	250,293,500.00	244,279,100.00	54,317,600.00
Persediaan Lainnya	0.00	59,226,000.00	44,309,000.00	14,917,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>111,805,200.00</b>	<b>1,450,254,000.00</b>	<b>1,292,888,900.00</b>	<b>269,170,300.00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- Penambahan barang konsumsi sebesar Rp874.033.500,00 sampai dengan 31 Desember 2021 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBK TA 2021.
- Pengurangan barang konsumsi sebesar Rp775.554.800,00 merupakan pemakaian persediaan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021.

#### b. Bahan Untuk Pemeliharaan

- Penambahan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp266.701.000,00 sampai dengan 31 Desember 2021

merupakan perolehan persediaan bahan untuk pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.

- Pengurangan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp228.746.000,00 merupakan pemakaian persediaan Bahan untuk Pemeliharaan.

### c. Bahan Baku

- Penambahan bahan baku sebesar Rp250.293.500,00 sampai dengan 31 Desember 2021 merupakan perolehan persediaan bahan baku yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan bahan baku sebesar Rp244.279.100,00 merupakan pemakaian persediaan sampai dengan 31 Desember 2021.

### d. Persediaan Lainnya

- Penambahan persediaan lainnya sebesar Rp59.226.000,00 sampai dengan 31 Desember 2021 merupakan perolehan persediaan lainnya (Non Obat) yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- Pengurangan persediaan lainnya sebesar Rp44.309.000,00 merupakan pemakaian persediaan lainnya (Non Obat) sampai dengan 31 Desember 2021.

#### D.1.6.3. Badan Usaha Bandar Udara dan TIK

Persediaan BUBU Hang Nadim per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.126.469.150,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
1	Barang Konsumsi	963,158,200.00
2	Bahan untuk Pemeliharaan	4,673,000.00
3	Bahan Baku	158,637,950.00
<b>Jumlah</b>		<b>1,126,469,150.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada BUBU dan TIK adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	687,001,350.00	1,756,693,450.00	1,480,536,600.00	963,158,200.00
Bahan untuk pemeliharaan	25,652,000.00	184,412,000.00	205,391,000.00	4,673,000.00
Suku Cadang	5,200,000.00	0.00	5,200,000.00	0.00
Bahan Baku	324,024,765.00	711,383,500.00	876,770,315.00	158,637,950.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,041,878,115.00</b>	<b>2,652,488,950.00</b>	<b>2,567,897,915.00</b>	<b>1,126,469,150.00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- Penambahan barang konsumsi sebesar Rp1.756.693.450,00 merupakan Pembelian persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBK TA 2021.
- Pengurangan barang konsumsi sebesar Rp1.480.536.600,00 merupakan pemakaian persediaan sampai dengan 31 Desember 2021.

#### b. Bahan Untuk Pemeliharaan

- Penambahan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp184.412.000,00 merupakan perolehan persediaan Bahan untuk Pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBK TA 2021.
- Pengurangan bahan untuk pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp205.391.000,00 merupakan pemakaian persediaan Bahan untuk Pemeliharaan.

#### c. Suku Cadang

- Pengurangan Suku Cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.200.000,00 merupakan pemakaian persediaan Suku cadang.

#### d. Bahan Baku

- Penambahan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp711.383.500,00 merupakan pembelian persediaan Bahan Baku yang berasal dari sumber dana PNPB TA 2021.
- Pengurangan bahan baku sebesar Rp876.770.315,00 merupakan pemakaian Persediaan sampai dengan 31 Desember 2021.

#### D.1.6.4. Badan Usaha Pelabuhan

Persediaan Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp250.385.100,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
1	Barang Konsumsi	250,385,100.00
2	Bahan Baku	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>250,385,100.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada Badan Usaha Pelabuhan adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021
	(Audited)	Debit	Kredit	(Audited)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Barang Konsumsi	118,498,300.00	927,761,300.00	795,874,500.00	250,385,100.00
Bahan Baku	0.00	11,050,000.00	11,050,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>118,498,300.00</b>	<b>938,811,300.00</b>	<b>806,924,500.00</b>	<b>250,385,100.00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- Penambahan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp927.761.300,00 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNPB 2021 dan Koreksi UJK BPK RI Tahun 2021 sebesar

Rp3.516.500,00 merupakan koreksi barang persediaan berupa pass manual pada unti Badan Usaha Pelabuhan.

- e. Pengurangan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp795.874.500,00 merupakan pemakaian persediaan Barang Konsumsi.

#### d. Bahan Baku

- Penambahan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11.050.000,00 merupakan perolehan persediaan Bahan Baku yang berasal dari sumber dana PNBK TA 2021.
- Pengurangan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11.050.000,00 merupakan pemakaian persediaan Bahan Baku.

#### D.1.6.5. Badan Usaha Rumah Sakit

Persediaan Usaha Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.907.548.277,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Audited)
1	Barang Konsumsi	114,304,000.00
2	Suku Cadang	982,347,608.00
3	Persediaan Lainnya	12,810,896,669.00
<b>Jumlah</b>		<b>13,907,548,277.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada Badan Usaha Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	2,117,250.00	3,210,993,957.00	3,098,807,207.00	114,304,000.00
Suku Cadang	1,532,300,920.00	778,315,002.00	1,328,268,314.00	982,347,608.00
Persediaan Lainnya	11,823,562,302.00	74,231,351,570.00	73,244,017,203.00	12,810,896,669.00
<b>Jumlah</b>	<b>13,357,980,472.00</b>	<b>78,220,660,529.00</b>	<b>77,671,092,724.00</b>	<b>13,907,548,277.00</b>

### **a. Barang Konsumsi**

- a. Penambahan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp3.210.993.957,00 terdiri dari sebesar Rp1.943.793.957,00 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021 dan Transfer Masuk sebesar Rp1.267.200.000,00 yang terdiri dari transfer masuk ke Badan Usaha Rumah Sakit dengan nomor BA KN.02.02/1/5501/2021 sebesar Rp633.600.000,00 dan Transfer Masuk persediaan Barang Konsumsi ke Badan Usaha Rumah Sakit dengan nomor BA KN.02.02/1/15327/2021 sebesar Rp633.600.000,00.
- b. Pengurangan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp3.098.807.207,00 merupakan pemakaian persediaan Barang Konsumsi.

### **b. Suku Cadang**

- a. Penambahan suku cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp778.315.002,00 merupakan perolehan persediaan Bahan untuk Pemeliharaan yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- b. Pengurangan suku cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.328.268.314,00 merupakan pemakaian persediaan Suku Cadang.

### **c. Persediaan Lainnya**

- a. Penambahan persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp74.231.351.570,00 terdiri dari Pembelian sebesar Rp1.123.963.300,00 merupakan perolehan Persediaan Lainnya (Non Obat) yang berasal dari sumber dana PNBP, Pembelian – Obat Expired sebesar Rp89.449.678,00 merupakan inputan Nilai Obat Expired setiap bulan selama TA

2021, Pembelian – Saldo Akhir Obat sebesar Rp72.309.890.293,00 berasal dari inputan Saldo Akhir Persediaan obat setiap akhir periode pada aplikasi *My Hospital* di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam dan Hibah Masuk sebesar Rp708.048.299,00 merupakan koreksi UJK BPK RI Tahun 2021 yaitu berasal dari hibah Dinas Kesehatan pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam dengan nomor berita acara 198/UPT/IF/BA/IX/2020 s.d 0264/UPTD IF/BA/VI/2021.

- b. Pengurangan persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp73.244.017.203,00 terdiri dari Pemakaian sebesar Rp1.749.242.540,00 merupakan pemakaian Persediaan Lainnya (Non Obat), Barang Rusak sebesar Rp89.449.678,00 merupakan Barang Rusak berupa Obat-Obatan yang telah kadaluarsa (*Expired*) pada UAPKPB Rumah Sakit BP Batam selama TA 2021 dan Koreksi Saldo Akhir Obat Sebesar Rp71.405.324.985,00 berasal dari inputan koreksi Saldo Akhir Persediaan Obat setiap akhir periode pada aplikasi *My Hospital* di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam.

#### D.1.6.6. Kantor Perwakilan Jakarta

Persediaan Kantor Perwakilan Jakarta per 31 Desember 2021 sebesar Rp15.140.265,00 terdiri dari:

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
1	Barang Konsumsi	14,986,265.00
2	Suku Cadang	154,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>15,140,265.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 pada Kantor Perwakilan Jakarta adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Audited) (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir s.d 31 Desember 2021 (Audited) (Rp)
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Barang Konsumsi	25,658,645.00	120,519,490.00	131,191,870.00	14,986,265.00
Suku Cadang	462,000.00	462,000.00	770,000.00	154,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>26,120,645.00</b>	<b>120,981,490.00</b>	<b>131,961,870.00</b>	<b>15,140,265.00</b>

#### a. Barang Konsumsi

- a. Penambahan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp120.519.490,00 merupakan perolehan persediaan Barang Konsumsi yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021.
- b. Pengurangan barang konsumsi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp131.191.870,00 merupakan pemakaian persediaan Barang Konsumsi.

#### b. Suku Cadang

- a. Penambahan Suku Cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp462.000,00 merupakan perolehan persediaan Suku Cadang yang berasal dari sumber dana PNBP TA 2021
- b. Pengurangan Suku Cadang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp770.000,00 merupakan pemakaian persediaan Suku Cadang.

Aset Tetap  
Rp52.928.779.723.338

## D.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp52.928.779.723.338,00 dan Rp53.002.132.158.219,00 terdiri dari:

Uraian Aset Tetap	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Tanah	41,907,260,224,875.00	41,853,173,848,074.00
Peralatan dan Mesin	1,874,091,635,480.00	1,737,345,808,487.00
Gedung dan bangunan	3,509,429,070,007.00	3,466,158,075,042.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	11,506,196,976,816.00	11,262,645,199,993.00
Aset tetap lainnya	9,637,618,122.00	14,966,244,009.00
Konstruksi dalam pengerjaan	767,370,239,040.00	593,771,435,699.00
<b>Jumlah Aset Tetap (I)</b>	<b>59,573,985,764,340.00</b>	<b>58,928,060,611,304.00</b>
Tanah	0.00	0.00
Peralatan dan Mesin	(1,204,858,087,325.00)	(1,117,114,639,328.00)
Gedung dan bangunan	(777,290,335,679.00)	(685,112,239,040.00)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(4,662,469,225,998.00)	(4,123,133,858,967.00)
Aset tetap lainnya	(588,392,000.00)	(567,715,750.00)
Konstruksi dalam pengerjaan	0.00	0.00
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan (II)</b>	<b>(6,645,206,041,002.00)</b>	<b>(5,925,928,453,085.00)</b>
Tanah	41,907,260,224,875.00	41,853,173,848,074.00
Peralatan dan Mesin	669,233,548,155.00	620,231,169,159.00
Gedung dan bangunan	2,732,138,734,328.00	2,781,045,836,002.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6,843,727,750,818.00	7,139,511,341,026.00
Aset tetap lainnya	9,049,226,122.00	14,398,528,259.00
Aset dalam pengerjaan	767,370,239,040.00	593,771,435,699.00
<b>Nilai Buku Aset tetap (I-II)</b>	<b>52,928,779,723,338.00</b>	<b>53,002,132,158,219.00</b>

Mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tanah  
Rp41.907.260.224.875

### D.2.1. Tanah

Saldo tanah Badan Pengusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp41.907.260.224.875,00 dan Rp41.853.173.848.074,00 (Rincian Tanah dapat dilihat pada lampiran 10).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah sebesar Rp41.853.173.848.074,00 dengan mutasi tambah sebesar Rp819.864.716.102,00 dan mutasi kurang Rp765.778.339.301,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
Saldo Awal		41,853,173,848,074.00
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Saldo Awal	437,356,841,000.00
-	Reklasifikasi Masuk	174,213,635,000.00
-	Transfer Masuk	207,691,529,851.00
-	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	555,259,251.00
-	Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	47,451,000.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>819,864,716,102.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Transfer Keluar	207,671,608,299.00
-	Reklasifikasi Keluar	558,059,280,002.00
-	Transaksi Normalisasi BMN	47,451,000.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>765,778,339,301.00</b>
<b>Total Saldo Akhir</b>		<b>41,907,260,224,875.00</b>

### Mutasi Tambah:

- Saldo Awal sebesar Rp437.356.841.000,00 merupakan pencatatan saldo awal atas mutasi tambah pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan sesuai dengan penilaian dari KPKNL atas PL. 220060001 dan PL.220030002.
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp174.213.635.000,00 merupakan pencatatan reklasifikasi masuk pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA04/10/2021.
- Transfer Masuk sebesar Rp207.691.529.851,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp3.945.331.851,00 merupakan Transfer Masuk dari pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kepulauan Riau ke UAPKPB Dit. Infrastruktur Kawasan sesuai dengan Berita Acara PS0403-Bb24/BAST-ATR/2021/497.
  - Sebesar Rp203.746.198.000,00 merupakan Transfer Masuk dari UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan ke UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan BA 04/A4.5/08/2021.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp555.259.251,00 merupakan mutasi tambah atas penyelesaian

pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan

- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp47.451.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan sesuai dengan BA: 05/A3/12/2021.

#### **Mutasi Kurang:**

- Transfer Keluar sebesar Rp207.671.608.299,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp3.925.410.299,00 merupakan Transfer Keluar dari UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan ke Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam sesuai dengan SK Nomor 9/SPJ/KA/3/2021.
  - Sebesar Rp203.746.198.000,00 merupakan Transfer Keluar dari UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan ke UAPKPB Dit. Pengelola Pertanahan sesuai dengan BA 04/A4.5/08/2021.
- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp558.059.280.002,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp179.544.187.751,00 merupakan Reklasifikasi Keluar di UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 12/A3.1/08/2021.
  - Sebesar Rp204.301.457.251,00 merupakan pencatatan reklasifikasi keluar di UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 13/A3.1/10/2021.
  - Sebesar Rp174.213.635.000,00 merupakan pencatatan Reklasifikasi Keluar pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA/04/10/2021.

- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp47.451.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan sesuai dengan BA: 05/A3/12/2021.

Pada Direktorat Infrastruktur Kawasan terdapat 104 ruas Jalan yang tanahnya belum di catat di SIMAK BMN, belum diketahui nilai perolehannya karena PL atas tanah tersebut belum diterbitkan. Selanjutnya akan dilakukan pengukuran bersama dengan BPN untuk penerbitan PL dan Sertifikat. [\(Rincian Tanah di Bawah rumah Negara dapat dilihat pada lampiran 10a\).](#)

Pada Biro Umum terdapat tanah dibawah 64 unit rumah negara belum di catat di SIMAK BMN dan belum diketahui nilainya, selanjutnya akan BP Batam akan mengajukan surat ke BPN tentang permohonan untuk dilakukan pengukuran atas tanah tersebut selanjut dapat diterbitkan PL dan Sertifikat. [\(Rincian Tanah di Bawah Jalan dapat dilihat pada lampiran 10b\).](#)

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp1.874.091.635.480*

#### **D.2.2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.874.091.635.480,00 dan Rp1.737.345.808.487,00. [\(Rincian Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada lampiran 11\).](#)

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.737.345.808.487,00 dengan mutasi tambah sebesar Rp329.742.251.682,00 dan mutasi kurang sebesar Rp192.996.424.689,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
Saldo Awal		1.737.345.808.487,00
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Pembelian	135.393.145.887,00
-	Perolehan Lainnya	12.828.181.084,00
-	Transfer Masuk	37.590.000,00
-	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	9.474.827.300,00
-	Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan	6.700.000.000,00
-	Reklasifikasi Masuk	85.284.070.133,00
-	Pengembangan Nilai Aset	7.209.567.500,00
-	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	643.527.000,00
-	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	72.171.342.778,00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>329.742.251.682,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	9.651.000,00
-	Penghentian Aset dari Penggunaan	69.880.389.423,00
-	Reklasifikasi Keluar	48.706.523.942,00
-	Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Kemitraan	6.700.000.000,00
-	Transaksi Normalisasi BMN	67.699.860.324,00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>192.996.424.689,00</b>
<b>Total Saldo Akhir</b>		<b>1.874.091.635.480,00</b>

#### Mutasi Tambah:

- Pembelian sebesar Rp135.393.145.887,00 merupakan perolehan aset yang berasal dari pendanaan PNPB TA 2021. Didalam perolehan terdapat pembelian peralatan mesin yang berasal dari mata anggaran penanganan pandemic Covid-19 sebesar Rp4.349.561.943,00 yang merupakan pengadaan alat medis covid-19 pada Badan Usaha Rumah Sakit.
- Perolehan Lainnya sebesar Rp12.828.181.084,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp1.367.625.000,00 merupakan pencatatan perolehan lainnya atas mutasi tambah pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BAST (PPO) dengan Bank BTN 2021 dengan nomor 4/BAST/12/2021.
  - Sebesar Rp11.460.556.084,00 merupakan koreksi tambah Pealatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada

UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan yang diperoleh dari hasil Kerjasama Operasi dan Pemeliharaan Mitra Transisi SPAM antara BP Batam dan PT MOYA Indonesia berdasarkan PKS Nomor: 41/APJ/KA/-A4/9/2020, Nomor: MI-BPBATAM/LGL/PJ/20.09/013 dan Amandemen kedua Nomor: 41/APJ/KA/2021, Nomor: MI-NPBATAM/LGL/ADD/21.10/026.

- Transfer Masuk sebesar Rp37.590.000,00 merupakan pencatatan mutasi tambah atas Transfer Masuk dari Kementerian Perindustrian ke UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BAST B 2932/BSKJI.1/KU/IX/2021.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp9.474.827.300,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp5.955.844.000,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/12/011021.
  - Sebesar Rp43.000.000,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan nomor Bukti perolehan BK 2021/12/9651.
  - Sebesar Rp3.082.540.000,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Nomor Bukti perolehan BUTIK/2021/12/0901, BUTIK/2021/12/0553 dan BUTIK/2021/12/0984.
  - Sebesar Rp393.443.300,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Badan Usaha

Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/11/0764.

- Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan sebesar Rp6.700.000.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan aset tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp85.284.070.133,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp527.317.887,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan Berita Acara BA:6/A4.6/03/2021.
  - Sebesar Rp8.060.306.800,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA 97/A4.4/AP.00/10/2021.
  - Sebesar Rp43.000.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan Berita Acara 22/BAST-5123/12/2021.
  - Sebesar Rp39.031.405.955,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA 97/A4.4/AP.00/10/2021, BA99/A4.4/AP.00/11/2021.
  - Sebesar Rp1.229.153.392,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BK 2021/11/0764, BK 2021/12/0721 dan BK 2021/12/1726.
  - Sebesar Rp3.533.762.887,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa Tanki

- Minyak yang diperoleh dari pemecahan aset tetap bangunan gedung laboratorium permanen NUP 1 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
- Sebesar Rp3.419.779.402,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa Tanki Minyak yang diperoleh dari pemecahan nilai aset tetap bangunan dan gedung laboratorium permanen NUP 2 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Sebesar Rp24.273.808.444,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa rak besi yang diperoleh dari pemecahan aset tetap bangunan gedung tempat kerja lainnya NUP 1 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Sebesar Rp2.142.730.501,00 merupakan Koreksi Kurang Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa pintu elektrik (yang menggunakan akses) dikarenakan pemecahan aset tetap jalan khusus lainnya NUP 4 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Sebesar Rp125.223.537,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa peralatan kantor yang diperoleh dari pemecahan aset tetap jalan khusus lainnya NUP 5 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Sebesar Rp2.897.581.328,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021

dikarenakan kesalahan kodefikasi yang pada awalnya tercatat gedung dan bangunan (Guadrill) menjadi Peralatan dan Mesin (Rambu Tidak Bersuar Lainnya) pada Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.

- Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp7.209.567.500,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp72.642.500,00 merupakan pengembangan nilai aset di UAPKPB Biro Umum berupa CCTV – *Camera Control Television System dan Forklift*.
  - Sebesar Rp67.725.000,00 merupakan pengembangan nilai aset di UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam berupa server.
  - Sebesar Rp4.360.000.000,00 merupakan pengembangan nilai aset di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan berupa Yeengler/Trailer sesuai dengan Nomor Bukti BK 2021/12/1690.
  - Sebesar Rp6.500.000,00 merupakan pengembangan Nilai Aset di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan berupa Tablet PC sesuai dengan Nomor Bukti LAUT/2020/12/6112.
  - Sebesar Rp257.700.000,00 merupakan pengembangan Nilai Aset di UAPKPB Biro Umum berupa CCTV – *Camera Control Television System dan Switch*.
  - Sebesar Rp2.445.000.000,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai UJK BPK RI Tahun 2021 pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK atas belanja pemeliharaan *Overhould* kendaraan *Foam Tender* sebesar

Rp2.445.000.000,00, dikapitalisasikan ke aset tetap peralatan dan mesin.

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp643.527.000,00 merupakan Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Surat Hasil Penilaian dari KPKNL Batam S-540/WKN.03/KNL.
- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp72.171.342.778,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp2.266.550.273,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp9.800.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Dit. Pengamanan Aset sesuai dengan BA/02/A3.4/AP.01.01/12/2021.
  - Sebesar Rp107.767.500,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan BA/23/A3.1/12/2021.
  - Sebesar Rp8.895.402.363,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap Data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.47/A4.6/12/2021.
  - Sebesar Rp15.110.390.307,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data

tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.

- Sebesar Rp37.533.071.356,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp8.182.745.979,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp65.615.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA 02/A1.61/AP.01.01/12/2021.

#### **Mutasi Kurang:**

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp9.651.000,00 merupakan Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Surat Hasil Penilaian dari KPKNL Batam S-540/WKN.03/KNL.
- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp69.880.389.423,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp1.259.650.666,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Berita Acara BA.01/A1.1/2/2021.

- Sebesar Rp1.342.282.174,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Rumah Sakit BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 279/A4.6/RS.04/10/2020.
- Sebesar Rp4.508.507.794,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB BUTIK sesuai dengan Berita Acara BA-01/ASET/BUTIK.
- Sebesar Rp39.290.379.083,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/7/A4.513/4/21 dan BA.01/A4.513/2/2021.
- Sebesar Rp242.799.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan Berita Acara BA.01/A1.61/4/2021.
- Sebesar Rp267.117.557,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.7/8/2021 dan BA13/A4.7/8/2021.
- Sebesar Rp506.753.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Berita Acara BA 02/A1.1/07/20211.
- Sebesar Rp632.241.142,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Rumah Sakit BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 465/A4.6/8/2021, 240/A4.6/8/2021, 26/A4.6/8/2021 dan ND 257.09/2021.
- Sebesar Rp9.707.320.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/9/A4.513/8/2021.

- Sebesar Rp9.370.301.300,00 merupakan mutasi kurang atas penghentian dari penggunaan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Sebesar Rp768.000,00 merupakan mutasi kurang atas penghentian dari penggunaan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp1.395.920.118,00 merupakan mutasi kurang atas penghentian dari penggunaan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA10/A4.531/11/21, BA14/A4.531/12/21, BA16/A4.531/12/21, BA17/A4.531/12/21 dan BA15/A4.531/12/21.
- Sebesar Rp14.960.000,00 merupakan mutasi kurang atas penghentian dari penggunaan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai BA02/A1.61/AP.01.01/12/2021.
- Sebesar Rp341.992.960,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan UJK BPK RI Tahun 2021 ke aset lain-lain pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik kondisi barang sudah rusak berat sesuai Berita Acara BA/07/A4.6/12/2021.
- Sebesar Rp640.241.658,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan UJK BPK RI Tahun 2021 ke aset lain-lain pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan karena rusak berat senilai Rp257.167.426,00, tidak diketahui

- keberadaannya senilai Rp369.264.232,00 dan barang hilang senilai Rp13.810.000,00 sesuai Berita Acara BA/18/A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp44.242.900,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan UJK BPK RI Tahun 2021 ke aset lain-lain pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan berupa Rambu tidak bersuar lainnya yang sudah berkondisi rusak sesuai Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Sebesar Rp314.912.071,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan UJK BPK RI Tahun 2021 ke aset lain-lain pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan berupa rambu jalan dikarenakan sudah berkondisi rusak berat sesuai Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021.
  - Reklasifikasi Keluar sebesar Rp48.706.523.942,00 terdiri dari:
    - Sebesar Rp527.317.887,00 merupakan Reklasifikasi Keluar di UAPKPB Rumah Sakit BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA:6/A4.6/03/2021.
    - Sebesar Rp47.742.762.755,00 merupakan reklasifikasi masuk di UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA 97/A4.4/AP.00/10/2021.
    - Sebesar Rp43.000.000,00 merupakan Reklasifikasi Keluar di UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan Berita Acara 22/BAST-5123/12/2021.
    - Sebesar Rp393.443.300,00 merupakan Reklasifikasi keluar di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BK 2021/11/0764, BK 2021/12/0721 dan BK 2021/12/1726.

- Reklasifikasi aset tetap ke aset kemitraan sebesar Rp6.700.000.000,00 merupakan mutasi tambah atas reklasifikasi aset tetap ke aset kemitraan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp67.699.860.324,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp2.270.300.273,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp9.800.000,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Dit. Pengamanan Aset sesuai dengan BA/02/A3.4/AP.01.01/12/2021.
  - Sebesar Rp107.767.500,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Dit. Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan BA/23/A3.1/12/2021.
  - Sebesar Rp8.895.402.363,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.47/A4.6/12/2021.
  - Sebesar Rp10.790.518.157,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfrimasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.

- Sebesar Rp37.509.707.356,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp8.065.709.675,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp50.655.000,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA02/A1.61/AP.01.01/12/2021.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp3.509.429.070.007*

### **D.2.3. Gedung dan Bangunan**

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp3.509.429.070.007,00 dan Rp3.466.158.075.042,00. (Rincian gedung dan bangunan dapat dilihat pada lampiran 12).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.466.158.075.042,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp191.677.512.987,00 dan mutasi kurang sebesar Rp148.406.518.022,00.

Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
Saldo Awal		3,466,158,075,042.00
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Saldo Awal	1,185,508,000.00
-	Pembelian	2,082,748,800.00
-	Penyelesaian pembangunan dengan KDP	63,619,372,413.00
-	Pengembangan melalui KDP	2,585,031,980.00
-	Reklasifikasi Masuk	38,254,702,756.00
-	Pengembangan nilai aset	573,043,624.00
-	Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	6,784,551,000.00
-	Perolehan aset tetap dari reklasifikasi aset kemitraan	28,019,252,867.00
-	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	48,573,301,547.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>191,677,512,987.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Penghentian Aset dari Penggunaan	12,346,534,934.00
-	Reklasifikasi Keluar	61,952,342,593.00
-	Koreksi Pencatatan	1,682,950,000.00
-	Reklasifikasi aset kemitraan ke BMN	28,019,252,867.00
-	Transaksi Normalisasi BMN	43,977,314,628.00
-	Penghapusan	428,123,000.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>148,406,518,022.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>3,509,429,070,007.00</b>

#### Mutasi Tambah:

- Saldo Awal sebesar Rp1.185.508.000,00 merupakan pencatatan saldo awal atas mutasi tambah pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan penilaian dari Nomor S-878/WKN.03/KNL.04/2021.
- Pembelian sebesar Rp2.082.748.800,00 merupakan perolehan aset yang berasal dari pendanaan PNBK.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp63.619.372.413,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp63.300.547.049,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Dit. Infrastruktur

Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti perolehan BK 2021/08/3867, BK 2021/12/010333, BK 2021/12/010348, BK2021/11/1136, BK2021/12/011459, BK2021/12/010483, BK2021/12/010466, BK 2021/12/010461, BK2021/12/010492, BK2021/12/010108, BK2021/12/01048 dan BK2021/11/5070.

- Sebesar Rp318.825.364,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/11/1244.
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp2.585.031.980,00 merupakan pengembangan melalui KDP pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan 5114.962.061/SPJ/PNBP/4/19.
- Reklasifikasi masuk sebesar Rp38.254.702.756,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp83.075.857,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan Batam sesuai dengan Berita Acara BA/05/A4.513/2/2021.
  - Sebesar Rp1.771.756.758,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BK 2021/12/0721 dan BA 236/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp975.612.231,00 merupakan Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Rumah Panel dan Bangunan Gedung Laboratorium Permanen yang diperoleh dari Pemecahan

Aset Tetap Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 1 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021

- Sebesar Rp1.170.415.949,00 merupakan Koreksi Tambah Gedung dan bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Rumah Panel dan Bangunan Gedung Laboratorium Permanen yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 2 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp4.455.979.770,00 merupakan Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan pada sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan, Gedung Pos Jaga Permanen dan Bangunan Lantai Jermur Permanen yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Jalan Khusus Lainnya NUP 4 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp9.263.474.851,00 merupakan Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Bangunan Kolam/Bak Ikan, Pagar Semi Permanen, Gedung Pos Jaga Permanen dan Bangunan Lantai Jemur Permanen yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Jalan Khusus Lainnya NUP 5 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp20.534.387.340,00 merupakan Koreksi tambah Gedung dan Bangunan pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK berupa Pagar Semi Permanen dan Gedung

Pos Jaga Permanen yang diperoleh dari pembagian nilai aset Pagar Semi Permanen NUP 3

- Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp573.043.624,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp182.228.000,00 merupakan pengembangan nilai aset pada UAPKPB Direktorat Pengamanan Aset.
  - Sebesar Rp210.284.000,00 merupakan pengembangan nilai aset pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan 00950T/568717/2019 dan BA.02/A1.1/4/2019.
  - Sebesar Rp180.531.624,00 merupakan Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan Berupa pengembangan gedung dan bangunan-kamar mandi yang pada saat pemeriksaan fisik menggunakan Anggaran Pemeliharaan namun pada saat Realisasi menjadi Aset Tetap, Biaya Pemeliharaan sesuai dengan Bukti Kas (BK RSOB/2021/09/0531)
- Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap sebesar Rp6.784.551.000,00 merupakan Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik oleh BPK RI, diketahui aset tersebut masih digunakan dan difungsikan untuk Operasional Badan Usaha Pelabuhan Berdasarkan Berita Acara BA/19/A4.531/12/2021
- Perolehan aset tetap dari reklasifikasi aset kemitraan sebesar Rp28.019.252.867,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan aset tetap dari reklasifikasi aset kemitraan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.

- Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi sebesar Rp48.573.301.547,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp95.910.000,00 merupakan perolehan hasil tindak lanjut normalisasi BMN BA/08/A4.513/06/2021 di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/2/A4.513/3/21.
  - Sebesar Rp405.046.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp21.806.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.47/A4.6/12/2021/
  - Sebesar Rp46.581.971.628,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp283.059.919,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
  - Sebesar Rp1.185.508.000,00 merupakan mutasi tambah atas Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi terhadap Data Tidak Wajar hasil Kertas Kerja Konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206 /A4.4311/BU.03.03/2/2021.

### **Mutasi Kurang:**

- Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp12.346.534.934,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp6.991.222.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/2/A4.513/3/21.
  - Sebesar Rp738.307.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.7/8/2021.
  - Sebesar Rp127.000.000,00 merupakan Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya atas data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp4.306.612.039,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA17/A4.7/10/2021 dan BA 01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp183.393.895,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.531/11/21, BA 14/A4.531/12/21 dan 17/A4.531/12/21.
- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp61.952.342.593,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp901.016.364,00 merupakan reklasifikasi keluar di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BK2021/11/1244 dan 5130.014.054.K/PPK/7/17.
  - Sebesar Rp4.509.375.118,00 merupakan Koreksi kurang Gedung dan Bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal koreksi

BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan akibat pemecahan nilai Aset Tetap Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 1 yang sebelumnya dicatat secara gabungan dengan jenis aset tetap lain berdasarkan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021

- Sebesar Rp4.590.195.351,00 merupakan Koreksi kurang Gedung dan Bangunan pada sesuai Usulan Jurnal koreksi BPK RI TA.2021 UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan akibat pemecahan nilai Aset Tetap Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 2 yang sebelumnya dicatat secara gabungan dengan jenis aset tetap lain berdasarkan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp27.351.817.900,00 merupakan Koreksi kurang Gedung dan Bangunan sesuai Usulan Jurnal koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan dikarenakan pemecahan nilai Aset Tetap Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya NUP 1 yang sebelumnya dicatat secara gabungan dengan jenis aset tetap lain berdasarkan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp2.897.581.328,00 merupakan Koreksi kurang Gedung dan Bangunan sesuai Usulan Jurnal koreksi BPK RI TA.2021 dikarenakan kesalahan kodefikasi yang pada awalnya tercatat Gedung dan Bangunan (Guardrill) menjadi Peralatan dan Mesin (Rambu Tidak Bersuar Lainnya) pada DIK BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp21.702.356.532,00 merupakan Koreksi kurang Gedung dan Bangunan sesuai Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha

Bandar Udara dan TIK berupa Pagar Semi Permanen NUP 3 yang nilainya sebelumnya dicatat secara gabungan kemudian dibagi menjadi Gedung Pos Jaga Permanen, Pagar Semi Permanen dan Jalan Khusus Inspeksi.

- Koreksi Pencatatan sebesar Rp1.682.950.000,00 merupakan koreksi pencatatan di UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA-99/A4.4/P.00/11/2021.
- Reklasifikasi Aset Kemitraan ke BMN sebesar Rp28.019.252.867,00 merupakan mutasi kurang atas reklasifikasi aset kemitraan ke BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp43.977.314.628,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp99.941.000,00 merupakan transaksi Normalisasi BMN BA/08/A4.513/06/2021 di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan Batam sesuai dengan Berita Acara BA/2/A4.513/3/21.
  - Sebesar Rp278.046.000,00 merupakan mutasi kurang atas perolehan transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp21.806.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.47/A4.6/12/2021.

- Sebesar Rp42.357.050.628,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp34.963.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp1.185.508.000,00 merupakan mutasi kurang atas Transaksi Normalisasi BMN terhadap Data Tidak Wajar hasil Kertas Kerja Konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Penghapusan sebesar Rp428.123.000,00 merupakan penghapusan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan surat keputusan SK119 Tahun 2021.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp11.506.196.976.816

#### **D.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp11.506.196.976.816,00 dan Rp11.262.645.199.993,00. [\(Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dilihat pada lampiran 13\).](#)

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp11.262.645.199.993,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp1.965.175.530.887,00 dan mutasi kurang sebesar Rp1.721.623.754.064,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>		<b>11,262,645,199,993.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	295,534,462,545.00
-	Pengembangan melalui KDP	2,894,659,400.00
-	Transfer Masuk	374,225,105,166.00
-	Reklasifikasi Masuk	198,141,440,501.00
-	Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	210,830,165,823.00
-	Pengembangan Nilai Aset	5,542,352,456.00
-	Penerimaan aset tetap renovasi	142,715,541,414.00
-	Pembelian	1,624,198,550.00
-	Perolehan Lainnya	83,376,435.00
-	Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	733,489,948,597.00
-	Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	94,280,000.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>1,965,175,530,887.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Transaksi Normalisasi BMN	210,830,165,823.00
-	Penghentian Aset dari Penggunaan	18,138,212,708.00
-	Koreksi Pencatatan	970,827,496,379.00
-	Penghapusan	142,210,604,000.00
-	Transfer Keluar	168,595,278,299.00
-	Reklasifikasi Keluar	211,021,996,855.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>1,721,623,754,064.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>11,506,196,976,816.00</b>

### Mutasi Tambah:

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp295.534.462.545,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp249.481.591.900 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/06/0237, NO SPM 03008T/568717/2021, BK 2021/04/5870, BK 2021/12/010102, BAST/PPK.RM.5127.CBC/10, BASTA-04/PPK.5127,PNBP.CBC, BAST.03/PPK-5127.PNBP.CBC, BAST.472/PPK.PNBP&RM.5127, BK 2021/07/3327, BK

2021/12/010105, BK 2021/11/5092, BK 2021/12/011061, BK 2021/11/0934 dan BK 2021/12/011024.

- Sebesar Rp24.952.972.684,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai Bukti Perolehan BK 2021/12/0721, BK 2021/11/0214 dan BK 2021/12/1726.
- Sebesar Rp16.717.103.885,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/08/126, BK 2021/09/6797, BK 2021/12/010470, BK 2021/12/010448 dan BK 2021/12/010336.
- Sebesar Rp4.382.794.076,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/10/6096 dan BK 2021/10/6382.
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp2.894.659.400,00 merupakan pengembangan melalui KDP pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BAST.03/PPK-5127.PNBP.CBC.
- Transfer Masuk sebesar Rp374.225.105.166,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp205.629.826.867,00 merupakan Transfer Masuk dari pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kepulauan Riau ke UAPKPB Dit. Infrastruktur Kawasan sesuai dengan Berita Acara PS0403-Bb24/BAST-ATR/2021/497.
  - Sebesar Rp168.595.278.299,00 merupakan Transfer Masuk dari UAPKPB Dit. Infrastruktur Kawasan ke UAPKPB Badan

Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 01/A3.2/9/2021.

- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp198.141.440.501,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp2.372.057.860,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Bukti Perolehan nomor BK 2021/11/0241 dan BK 2021/12/0721.
  - Sebesar Rp3.028.255.140,00 merupakan Koreksi Tambah Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Jalan Khusus Lainnya yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya NUP 1 Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp348.918.648,00 merupakan Koreksi Tambah Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan berupa Jalan Khusus Lainnya dikarenakan Pemecahan Aset Jalan Khusus Lainnya NUP 5 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp1.167.969.192,00 merupakan Koreksi tambah Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK berupa Jalan Inspeksi yang diperoleh dari pembagian nilai Pagar Semi Permanen NUP 3
  - Sebesar Rp168.595.278.299,00 merupakan Koreksi tambah Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan

- TIK dikarenakan pemecahan nilai Aset Tetap Taxyway (NUP 2) yang menjadi aset tetap Taxyway dan Apron
- Sebesar Rp709.505.743,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/05/A4.513/2/2021.
  - Sebesar Rp20.873.814.338,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Bukti Perolehan Nomor BK 2021/11/0241, BK 2021/11/0241 dan BK 2021/12/0721.
  - Sebesar Rp49.754.316,00 merupakan Koreksi Tambah Irigasi Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Saluran Drainage yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya NUP 1 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp344.836.965,00 merupakan Koreksi Tambah Irigasi Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Saluran Drainage yang diperoleh dari Pemecahan Aset Tetap Jalan Khusus Lainnya NUP 5 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp651.050.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk di UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA BHN/2017/12/0657.
- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp210.830.165.823,00 terdiri dari:

- Sebesar Rp25.521.754.000,00 merupakan perolehan hasil tindaklanjut normalisasi Infrastruktur Kawasan sesuai Berita Acara BA.01/A3.1/6/2021.
- Sebesar Rp18.099.098.199,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan BA:05/A3/12/2021.
- Sebesar Rp4.794.167.227,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp25.521.754.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan sesuai dengan BA:05/A3/12/2021
- Sebesar Rp40.705.150.095,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Sebesar Rp18.044.206.600,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp5.050.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindaklanjut normalisasi terhadap data

- tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
- Sebesar Rp391.112.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.47/A4.6/12/2021.
  - Sebesar Rp77.682.606.702,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp65.267.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp5.542.352.456,00 terdiri dari:
    - Sebesar Rp519.827.000,00 merupakan pengembangan nilai aset pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BAST.03/PPK-5127.PNBP.CBC dan BAST.03/PPK-5127.PNBP.CBC.
    - Sebesar Rp448.115.000,00 merupakan pengembangan nilai aset di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan berupa bangunan pintu air/klep (bangunan pengaman irigasi) sesuai dengan Nomor Bukti BK 2021/12/0721.

- Sebesar Rp4.574.410.456,00 merupakan Koreksi tambah Irigasi Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK berdasarkan pemeriksaan BPK RI atas Belanja Barang Pemeliharaan Pekerjaan Drainase Airstrip sebesar Rp4.574.410.456 yang belum dicatat sebagai Aset Tetap
- Penerimaan aset tetap renovasi sebesar Rp142.715.541.414,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp92.697.863.414,00 merupakan penerimaan aset tetap renovasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan PS0403-Bb24/BAST-ATR/2021/498.
  - Sebesar Rp50.017.678.000,00 merupakan penerimaan aset tetap renovasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan 03/OP SDA SIV/2021.
- Pembelian sebesar Rp1.624.198.550,00 merupakan perolehan aset yang berasal dari pendanaan PNBP.
- Perolehan Lainnya sebesar Rp83.376.435,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp46.748.470,00 merupakan Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin sesuai Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA. 2021 pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan yang diperoleh dari hasil Kerjasama Operasi dan Pemeliharaan Mitra transisi SPAM antara BP Batam - PT. Moya Indonesia berdasarkan PKS Nomor: 698/SPJ/KA-A4/9/2020, Nomor: MI-BPBATAM/LGL/PJ/20.09/013 dan AMANDEMEN kedua Nomor: 41/SPJ/KA/2021, Nomor: MI-BPBATAM/LGL/ADD/21.10/026

- Sebesar Rp15.882.356,00 merupakan Koreksi Tambah Irigasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan yang diperoleh dari hasil Kerjasama Operasi dan Pemeliharaan Mitra transisi SPAM antara BP Batam - PT. Moya Indonesia berdasarkan PKS Nomor: 698/SPJ/KA-A4/9/2020, Nomor: MI-BPBATAM/LGL/PJ/20.09/013 dan AMANDEMEN kedua Nomor: 41/SPJ/KA/2021, Nomor: MI-BPBATAM/LGL/ADD/21.10/026
- Sebesar Rp20.745.609,00 merupakan Koreksi Tambah Jaringan pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan yang diperoleh dari hasil Kerjasama Operasi dan Pemeliharaan Mitra transisi SPAM antara BP Batam - PT. Moya Indonesia berdasarkan PKS Nomor: 698/SPJ/KA-A4/9/2020. Nomor: MI-BPBATAM/LGL/PJ/20.09/013 dan AMANDEMEN kedua Nomor: 41/SPJ/KA/2021. Nomor: MI-BPBATAM/LGL/ADD/21.10/026
- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas sebesar Rp733.489.948.597,00 merupakan Koreksi tambah Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan dikarenakan ke aset induknya (Reff No.30).
- Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap sebesar Rp94.280.000,00 merupakan Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap Irigasi Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik oleh BPK RI, diketahui aset tersebut masih digunakan dan difungsikan untuk Operasional Badan Usaha Pelabuhan Berdasarkan Berita Acara BA/19/A4.531/12/2021

### **Mutasi Kurang:**

- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp210.830.165.823,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp25.521.754.000,00 merupakan Transaksi Normalisasi BMN Infrastruktur Kawasan sesuai Berita Acara BA.01/A3.1/6/2021.
  - Sebesar Rp18.099.098.199,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan sesuai dengan BA: 05/A3/12/2021.
  - Sebesar Rp4.794.167.227,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp25.521.754.000,00 merupakan mutase kurang Atas Transaksi Normalisasi BMN Terhadap Data Tidak Wajar hasil Kertas Kerja Konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Infrasturuktur Kawasan sesuai dengan BA: 05/A3/12/2021.
  - Sebesar Rp40.705.150.095,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
  - Sebesar Rp18.044.206.600,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha

Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.

- Sebesar Rp5.050.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA:03A1.1/12/2021.
- Sebesar Rp391.112.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit sesuai dengan BA.48/A4.6/12/2021.
- Sebesar Rp77.682.606.702,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp65.267.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp18.138.212.708,00, terdiri dari:
  - Sebesar Rp38.639.000,00 merupakan Penghentian Aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.7/8/2021 dan BA13/A4.7/8/2021.
  - Sebesar Rp2.303.475.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA 11/A4.531/11/21.

- Sebesar Rp94.280.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/2/A4.513/3/21.
- Sebesar Rp79.056.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA13/A4.7/9/2021.
- Sebesar Rp1,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA 14/A4.531/12/21.
- Sebesar Rp15.622.762.707,00 merupakan Koreksi irigasi Kurang Jaringan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 Pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA dikarenakan di SIMAK BMN sudah Berkondisi Rusak Berat sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Koreksi Pencatatan sebesar Rp970.827.496.379,00 terdiri dari:
  - Sebesar 18.292.028.050,00 merupakan koreksi pencatatan di UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan dengan Berita Acara BA04/A3.2/10/21.
  - Koreksi Pencatatan sebesar Rp952.535.468.329,00 merupakan koreksi pencatatan di UAPKPB Dit. Infrastruktur Kawasan dengan Berita Acara BA 04/A3.2/10/21.
- Penghapusan sebesar Rp142.210.604.000,00 merupakan penghapusan pada UAPKPB Infrastruktur Kawasan sesuai SK Kepala BP Batam No 49 Tahun 2021.

- Transfer Keluar sebesar Rp168.595.278.299,00 merupakan Transfer Keluar dari UAPKPB Dit. Infrastruktur Kawasan ke UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 01/A3.2/9/2021.
- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp211.021.996.855,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp24.952.972.684,00 merupakan reklasifikasi keluar di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA 236/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp6.598.710.271,00 merupakan Koreksi Kurang Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan dikarenakan Pemecahan Aset Tetap Jalan Khusus Lainnya NUP 4 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp10.082.454.001,00 merupakan koreksi kurang jalan dan jembatan berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan dikarenakan Pemecahan Aset Tetap Jalan Khusus Lainnya NUP 5 sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
  - Sebesar Rp168.595.278.299,00 merupakan Koreksi kurang Jalan dan Jembatan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK dikarenakan pemecahan nilai Aset Tetap Taxway (NUP 2)
  - Sebesar Rp792.581.600,00 merupakan Reklasifikasi Keluar di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/05/A4.513/2/2021.

Aset Tetap Lainnya  
Rp9.637.618.122

### D.2.5. Aset Tetap Lainnya

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp9.637.618.122,00 dan Rp14.966.244.009,00. (Rincian Aset tetap Lainnya dapat dilihat pada lampiran 14).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.966.244.009,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp93.266.777.414,00 dan mutasi kurang sebesar Rp98.595.403.301,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>		<b>14,966,244,009.00</b>
-	Pembelian	800,000.00
-	Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	568,114,000.00
-	Transfer Masuk	92,697,863,414.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>93,266,777,414.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Penghentian Aset dari Penggunaan	120,119,000.00
-	Transaksi Normalisasi BMN	5,777,420,887.00
-	Koreksi Pencatatan	92,697,863,414.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>98,595,403,301.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>9,637,618,122.00</b>

#### Mutasi Tambah:

- Pembelian sebesar Rp800.000,00 merupakan perolehan aset yang berasal dari pendanaan PNBPN.
- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp568.114.000,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp399.450.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp35.000.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data

- tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Sebesar Rp36.625.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp97.039.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA 02/A1.61/AP.01.01/12/2021.
  - Transfer Masuk sebesar Rp92.697.863.414,00 merupakan Transfer Masuk dari pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Dit. Infrastruktur Kawasan sesuai dengan Berita Acara PS0403-Bb24/BAST-ATR/2021/497.

**Mutasi Kurang:**

- Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp120.119.000,00 terdiri dari :
  - Sebesar Rp24.529.000,00 merupakan mutasi kurang atas penghentian aset dari penggunaan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA 02/A1.61/AP.01.01/12/2021.
  - Sebesar Rp95.590.000,00 merupakan Koreksi Kurang Aset Tetap Lainnya sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 Pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik kondisi barang sudah

berkondisi Rusak Berat namun belum di Reklasifikasi ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah sesuai Berita Acara BA/18/A4.531/12/2021

- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp5.777.420.887,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp399.450.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
  - Sebesar Rp5.268.835.887,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan BA 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
  - Sebesar Rp36.625.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
  - Sebesar Rp72.510.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA 02/A1.01.01/12/2021.
- Koreksi Pencatatan sebesar Rp92.697.863.414,00 merupakan koreksi pencatatan di UAPKPB Direktorat Infrastruktur dan Kawasan dengan Berita Acara BA 04/A3.2/10/21.

Terdapat tanaman sebanyak 11.065 NUP senilai Rp. 5.533.959.422,00 di Direktorat Infrastruktur Kawasan yang masih tercatat di neraca SIMAK BMN secara Intrakomtabel, sesuai Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, menyatakan bahwa tanaman sesuai dengan kebijakan Kapitalisasi Aset Tetap di sajikan sebagai Ekstrakomtabel. Selanjutnya Direktorat Infrastruktur Kawasan akan melakukan Inventarisasi terhadap tanaman tersebut, kemudian dilakukan reklasifikasi terhadap tanaman yang ditemukan, sedangkan untuk tanaman yang tidak ditemukan akan diusulkan Penghapusan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)  
Rp767.370.239.040

#### D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp767.370.239.040,00 dan Rp593.771.435.699,00 terdiri dari:

No	Uraian Kelompok Barang	Jumlah (Rp)
1	Tanah Dalam Pengerjaan	11,551,842,028.00
2	Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan	280,000,000.00
3	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	118,056,567,841.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Pengerjaan	614,046,149,493.00
5	Jaringan Dalam Pengerjaan	23,435,679,678.00
	<b>Jumlah</b>	<b>767,370,239,040.00</b>

(Rincian dapat dilihat pada Lampiran 15).

Tanah dalam pengerjaan sebesar Rp11.551.842.028,00 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penerbitan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL). Dalam hal sertifikat HPL telah diterbitkan, biaya-biaya tersebut akan dicatat sebagai aset lainnya.

Peralatan dan Mesin dalam pengerjaan sebesar Rp280.000.000,00, Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan sebesar Rp118.056.567.841,00. Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam pengerjaan sebesar Rp614.046.149.493,00 dan Jaringan dalam pengerjaan sebesar Rp23.435.679.678,00 merupakan pekerjaan pengadaan yang belum selesai sampai dengan 31 Desember 2021.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp593.771.435.699,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp548.262.416.230,00 dan mutasi kurang sebesar

Rp374.663.612.889,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>		<b>593,771,435,699.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Penambahan KDP	548,262,416,230.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>548,262,416,230.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	KDP yang Menjadi Aset Definitif	374,663,612,889.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>374,663,612,889.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>767,370,239,040.00</b>

#### Mutasi Tambah:

- Pembelian sebesar Rp548.262.416.230,00 merupakan pembelian aset yang berasal dari sumber dana PNPB sebesar Rp376.442.165.497,00, sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp126.822.807.226,00 dan sumber dana PHLN sebesar Rp44.997.443.507,00 merupakan belanja modal irigasi.

#### Mutasi Kurang:

- Pengurangan sebesar Rp374.663.612.889,00 merupakan KDP yang menjadi aset definitif.

Akumulasi Penyusutan  
Rp6.645.206.041.002

#### D.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.645.206.041.002,00 dan Rp5.925.928.453.085,00 terdiri dari:

No	Uraian Kelompok Barang	Jumlah (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	1,204,858,087,325.00
2	Gedung dan Bangunan	777,290,335,679.00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,662,469,225,998.00
4	Aset Tetap Lainnya	588,392,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>6,645,206,041,002.00</b>

Aset Lainnya  
Rp665.101.882.722

### D.3 Aset Lainnya

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp665.101.882.722,00 dan Rp334.118.981.099,00 dari:

No	Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
1	<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>	72,437,831,953.00	72,437,831,953.00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	(25,620,102,602.00)	(21,673,209,799.00)
	<b>Nilai Buku (1)</b>	<b>46,817,729,351.00</b>	<b>50,764,622,154.00</b>
2	<b>Aset Tak Berwujud</b>	600,459,430,707.00	208,868,500,512.00
	<b>Amortisasi Aset Tak Berwujud</b>	(48,556,141,673.00)	(44,128,482,271.00)
	<b>Nilai Buku (2)</b>	<b>551,903,289,034.00</b>	<b>164,740,018,241.00</b>
3	<b>Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan (3)</b>	<b>27,094,239,651.00</b>	<b>22,641,461,193.00</b>
4	<b>Aset Lain-lain</b>		
	a. Aset Tetap Tidak Dapat Digunakan	205,572,092,290.00	263,632,897,710.00
	b. Piutang Tidak Lancar	13,022,247,208.00	13,072,921,830.00
	c. Panjar Tidak Lancar	2,961,573,242.00	2,961,573,242.00
	d. Piutang Pegawai Tidak Lancar	153,327,225.00	153,327,225.00
	e. Piutang TGR	1,506,032,334.00	1,506,032,334.00
	<b>Jumlah</b>	<b>223,215,272,298.00</b>	<b>281,326,752,339.00</b>
	<b>Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Aset Lain-lain</b>		
	a. Akum. Penyusutan Aset Tetap Tidak Dapat Digunakan	(167,791,499,939.00)	(169,166,050,531.00)
	b. Cadangan Piutang Tidak Lancar	(13,022,247,206.00)	(13,072,921,830.00)
	c. Cadangan Panjar Tidak Lancar	(2,961,573,242.00)	(2,961,573,242.00)
	d. Cadangan Piutang Pegawai Tidak Lancar	(153,327,225.00)	(153,327,225.00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(183,928,647,612.00)</b>	<b>(185,353,872,828.00)</b>
	<b>Nilai Buku (4)</b>	<b>39,286,624,686.00</b>	<b>95,972,879,511.00</b>
	<b>Total Nilai Buku (1+2+3+4)</b>	<b>665,101,882,722.00</b>	<b>334,118,981,099.00</b>

Penjelasan aset lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kemitraan Dengan  
Pihak ketiga  
Rp72.437.831.953

#### D.3.1. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp72.437.831.953,00 dan Rp72.437.831.953,00.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp72.437.831.953,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp28.019.252.867,00 dan mutasi

kurang sebesar Rp28.019.252.867,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
Saldo Awal		72.437.831.953,00
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Kemitraan	28.019.252.867,00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>28.019.252.867,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan	28.019.252.867,00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>28.019.252.867,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>72.437.831.953,00</b>

#### **Mutasi Tambah:**

- Reklasifikasi Aset Tetap ke Ast Kemitraan sebesar Rp28.019.252.867,00 merupakan mutasi tambah atas reklasifikasi aset tetap kemitraan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.

#### **Mutasi Kurang:**

- Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan sebesar Rp28.019.252.867,00 merupakan mutasi kurang atas perolehan aset kemitraan dari reklasifikasi aset kemitraan terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.

Kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp72.437.831.953,00 terdiri dari:

No	Uraian Kelompok Barang	Satuan	Jumlah (Rp)	
			Kuantitas	Nilai
1	Tanah Persil	M2	20000	4,296,727,000.00
2	Alat Besar Darat	Unit	2	6,700,000,000.00
3	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Unit	5	56,809,131,809.00
4	Jembatan	M2	2	4,631,973,144.00
<b>Jumlah</b>				<b>72,437,831,953.00</b>
	Akumulasi Penyusutan			25,620,102,602.00
<b>Nilai Buku</b>				<b>46,817,729,351.00</b>

Kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp72.437.831.953,00, berdasarkan unit terdiri dari:

No	Unit Kantor Pusat	Jumlah (Rp)
1	Badan Usaha Pelabuhan Laut Batam	40.121.852.086,00
2	Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	32.315.979.867,00
	<b>Total</b>	<b>72.437.831.953,00</b>

#### D.3.1.1. Badan Usaha Pelabuhan Laut Batam

Kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp40.121.852.086,00 terdiri dari:

No	Uraian Akun	Jumlah	Nama Pihak Ketiga
1	Alat Besar Darat	6,700,000,000.00	PT. TUAH SELIMANGKARANG
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja	28,789,878,942.00	PT. SYNERGY THARADA
3	Jembatan	4,631,973,144.00	PT. SYNERGY THARADA
	<b>Jumlah</b>	<b>40,121,852,086.00</b>	
	Akumulasi Penyusutan	16,373,749,155.00	
	<b>Nilai Buku</b>	<b>23,748,102,931.00</b>	

#### D.3.1.2. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan

Kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp32.315.979.867,00 terdiri dari:

No	Uraian Akun	Jumlah	Nama Pihak Ketiga
1	Tanah Persil	4,296,727,000.00	BPP
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja	28,019,252,867.00	BPP
	<b>Jumlah</b>	<b>32,315,979,867.00</b>	
	Akumulasi Penyusutan	9,246,353,447.00	
	<b>Nilai Buku</b>	<b>23,069,626,420.00</b>	

Aset KSO Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan per 31 Desember 2021 sebesar Rp32.315.979.867,00 merupakan aset Gedung SPC Nomor Perjanjian 21 tahun 2007 tanggal 9 Maret 2007 dengan rincian kepemilikan saham Pemprov Riau 52,18%, Otorita Batam (BP Batam) 40,08%, Pemerintah Kota Batam 6,32%. Jangka waktu 15 (lima belas tahun sampai dengan tanggal 8 Maret tahun 2022 yang dikerjasamakan dengan PT Badan Pengusahaan dan Pengembangan (BPP).

### D.3.1.2.1 Akumulasi Penyusutan KSO

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset KSO per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.714.062.793,00 dan Rp6.078.086.969,00 dengan rincian sebagai berikut:

Unit	31 Desember 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)
BU Fasling	6,714,062,793.00	6,078,086,969.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,714,062,793.00</b>	<b>6,078,086,969.00</b>

Aset Tak Berwujud  
Rp600.459.430.707

### D.3.2. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp600.459.430.707,00 dan Rp208.868.500.512,00 yang terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
Software	47,629,170,247.00	46,330,150,247.00
Lisensi	10,506,041,760.00	10,506,041,760.00
Hasil Kajian/Penelitian	24,449,711,277.00	18,003,446,084.00
Aset Tak Berwujud Lainnya	517,874,507,423.00	134,028,862,421.00
<b>Jumlah Aset Tak Berwujud</b>	<b>600,459,430,707.00</b>	<b>208,868,500,512.00</b>
Software	(43,182,449,021.00)	(39,760,893,797.00)
Lisensi	(5,373,692,652.00)	(4,367,588,476.00)
Hasil Kajian/Penelitian	0.00	0.00
Aset Tak Berwujud Lainnya	0.00	0.00
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(48,556,141,673.00)</b>	<b>(44,128,482,273.00)</b>
Software	4,446,721,226.00	6,569,256,450.00
Lisensi	5,132,349,108.00	6,138,453,284.00
Hasil Kajian/Penelitian	24,449,711,277.00	18,003,446,084.00
Aset Tak Berwujud Lainnya	517,874,507,423.00	134,028,862,421.00
<b>Nilai Buku Aset Tak Berwujud</b>	<b>551,903,289,034.00</b>	<b>164,740,018,239.00</b>

(Rincian *software*, lisensi dan hasil kajian dapat dilihat pada lampiran 16).

#### D.3.2.1. Software

Saldo *software* per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp47.629.170.247,00 dan Rp46.330.150.247,00.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp46.330.150.247,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp1.502.420.000,00 dan mutasi kurang sebesar Rp203.400.000,00.

Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>46.330.150.247,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
- Pembelian	1.098.020.000,00
- Perolehan Lainnya	3.500.000,00
- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	203.400.000,00
- Reklasifikasi Masuk	197.500.000,00
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>1.502.420.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
- Transaksi normalisasi BMN	203.400.000,00
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>203.400.000,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>47.629.170.247,00</b>

**Mutasi Tambah:**

- Pembelian sebesar Rp1.098.020.000,00 merupakan penambahan nilai aset yang berasal dari pendanaan PNBPN.
- Perolehan Lainnya sebesar Rp3.500.000,00 merupakan pencatatan perolehan lainnya atas mutasi tambah pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BAST PPO Bank BTN 2021 dengan nomor 4/BAST/12/2021.
- Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp203.400.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan BA/23/A3.1/12/2021.
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp197.500.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA 98/A4.4/AP.00/10/2021.

**Mutasi Kurang:**

- Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp203.400.000,00 merupakan mutasi tambah atas perolehan hasil tindak lanjut

normalisasi terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan BA/23/A3.1/12/2021.

#### D.3.2.2. Lisensi

Saldo lisensi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp10.506.041.760,00 dan Rp10.506.041.760,00 merupakan lisensi atas perangkat lunak (*software*) yang dimiliki Badan Pengusahaan Batam pada unit Kantor Pusat.

#### D.3.2.3. Hasil Kajian/Penelitian

Saldo hasil kajian/penelitian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp24.449.711.277,00 dan Rp18.003.446.084,00.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp18.003.446.084,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp6.446.265.193,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>18.003.446.084,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
- Pembelian	486.230.000,00
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP	5.960.035.193,00
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>6.446.265.193,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
- Koreksi Pencatatan	0,00
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>0,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>24.449.711.277,00</b>

#### Mutasi Tambah:

- Pembelian sebesar Rp486.230.000,00 merupakan penambahan nilai aset yang berasal dari pendanaan PNBPN.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp5.960.035.193,00 terdiri dari:

- Sebesar Rp3.302.885.193,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan nomor Bukti Perolehan 5133.01.012.03/D.01.17.18.
- Sebesar Rp2.657.150.000,00 merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Nomor Bukti Perolehan BK 2021/12/010201, BK 2021/12/010155, BK 2021/12/010395 dan BK 2021/12/010071.

#### D.3.2.4. Aset Tidak Berwujud Lainnya

Saldo aset tidak berwujud lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp517.874.507.423,00 dan Rp134.028.862.421,00.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp134.028.862.421,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp384.043.145.002,00 dan mutasi kurang sebesar Rp197.500.000,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>134.028.862.421,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
- Pembelian	197.500.000,00
- Reklasifikasi Masuk	383.845.645.002,00
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>384.043.145.002,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
- Reklasifikasi Keluar	197.500.000,00
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>197.500.000,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>517.874.507.423,00</b>

### **Mutasi Tambah:**

- Pembelian sebesar Rp197.500.000,00 merupakan penambahan nilai aset yang berasal dari perolehan biaya sertifikasi dari pendanaan PNBP.
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp383.845.645.002,00, nilai tersebut semula dicatat di aset tetap berupa tanah yang kemudian direklasifikasi ke aset lainnya karena digunakan pihak kedua. Nilai tersebut terdiri dari:
  - Sebesar Rp179.544.187.751,00 merupakan reklasifikasi masuk di UAPKPB Direktorat Pertanahan sesuai dengan nomor bukti HPL Nomor 3.
  - Sebesar Rp204.301.457.251,00 merupakan reklasifikasi masuk di UAPKPB Direktorat Pengelolaan Pertanahan sesuai dengan Nomor Bukti HP Nomor HPL No. 199, 459, 462, 465, 466, 467, 468, 480, 481, 482, 484, 486, 487, 489, 491, 493, 495, 496, 497.

### **Mutasi Kurang:**

- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp197.500.000,00 merupakan Reklasifikasi Keluar pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan Berita Acara BA 98/A4.4/AP.00/10/2021.

#### **D.3.2.4.1 Hak Pengelolaan Lahan**

Saldo hak pengelolaan lahan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp517.874.507.423,00 dan Rp134.028.862.421,00 merupakan hak pengelolaan lahan yang diberikan Pemerintah kepada Badan Pengusahaan Batam, yang telah diterbitkan sertifikatnya oleh Badan Pertanahan Nasional. Nilai hak pengelolaan yang dimaksud terdiri dari sebesar

Rp134.028.862.421,00 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Badan Pengusahaan Batam dalam rangka mengurus penerbitan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan sebesar Rp383.845.645.002,00 merupakan reklasifikasi dari aset tetap tanah ke aset lainnya karena digunakan pihak kedua yang telah dilakukan revaluasi dan penilaian atas nilai aset tanahnya.

Biaya yang dikeluarkan dalam hal sertifikat HPL belum terbit/selesai, biaya-biaya tersebut akan dicatat sebagai tanah dalam pengerjaan- lihat catatan D.2.6.

Luas lahan Pulau Batam menurut Peraturan Presiden Batam Bintan Karimun (BBK) Nomor 87 Tahun 2011 adalah 457.788.953,44 m<sup>2</sup>.

Rincian penentuan pola ruang disajikan pada tabel berikut:

No.	Peruntukan Pola Ruang Perpres BBK 87/2011	Total Luas Batam (M2) Perpres BBK 87/2011
1	Kawasan Permukiman (B1)	136.405.872,00
2	Kawasan Peruntukan Bandar Udara (B6.1)	17.490.475,67
3	Kawasan Peruntukan Pelabuhan (B6.2)	9.859.986,13
4	Kawasan Peruntukan Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Riset dan Teknologi (B6.3)	16.735.415,65
5	Kawasan Peruntukan Pertahanan dan Keamanan Negara (B6.4)	68.814,31
6	Kawasan Perdagangan dan Jasa (B6.5)	27.596.029,41
7	Kawasan Industri (B4)	75.226.874,30
8	Kawasan Pariwisata (B5)	29.444.022,41
9	Budidaya Lain (B6)	5.722,82
10	Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya (L1)	75.537.528,65
11	Kawasan Perlindungan Setempat (L2)	32.138.752,68
12	Danau	26.270.713,55
13	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya (L3)	10.615.587,33
14	Sungai	393.158,53
<b>TOTAL LUAS KESELURUHAN</b>		<b>457.788.953,44</b>

Prosedur pengelolaan lahan mulai dari persiapan, pembayaran, penerbitan HPL, PL, sampai dengan prosedur pengawasan dan penindakannya.

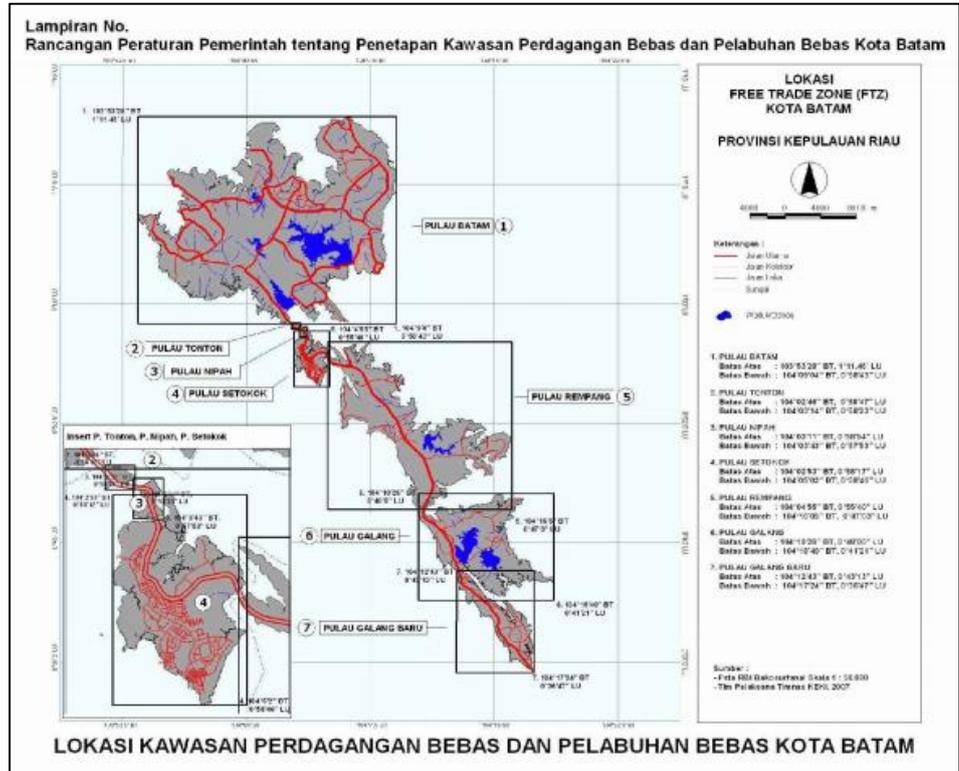
- Proses identifikasi dan verifikasi, pengukuran dan pembebasan lahan oleh warga

- Permohonan pendaftaran pensertipikatan Hak Pengelolaan Lahan (HPL) ke Badan Pertanahan Nasional (BPN)
- Pembayaran biaya pengukuran dan biaya panitia A kepada BPN
- Penerbitan SK Menteri ATR/ Kepala BPN
- Penerbitan Sertipikat HPL oleh Kantor Pertanahan Kota Batam (BPN)
- Proses pengalokasian tanah kepada pihak ketiga (sesuai Perka 26 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengelolaan pertanahan).
- Penerbitan faktur UWT, Surat Keputusan Penggunaan Tanah (SKPT) dan Surat Perjanjian Penggunaan Tanah (SPPT) beserta lampiran Gambar Penetapan Lokasi (Gambar PL)
- Rekomendasi penerbitan SHGB ke BPN  
BP Batam melakukan evaluasi terhadap penerima alokasi sesuai dengan jadwal pembangunan yang terlampir di dalam Surat Perjanjian Penggunaan Lahan (SPPL).

Luas wilayah kerja sesuai Peraturan Pemerintah No 46 tahun 2007 (Pulau Batam, Pulau Janda Berias, Pulau Tonton, Pulau Nipah, Pulau Setokok, Pulau Rempang, Pulau Galang dan Pulau Galang Baru), yang dihitung berdasarkan pola ruang Perpres Nomor 87 Tahun 2011 seluas  $\pm 73.239,04$  Ha.

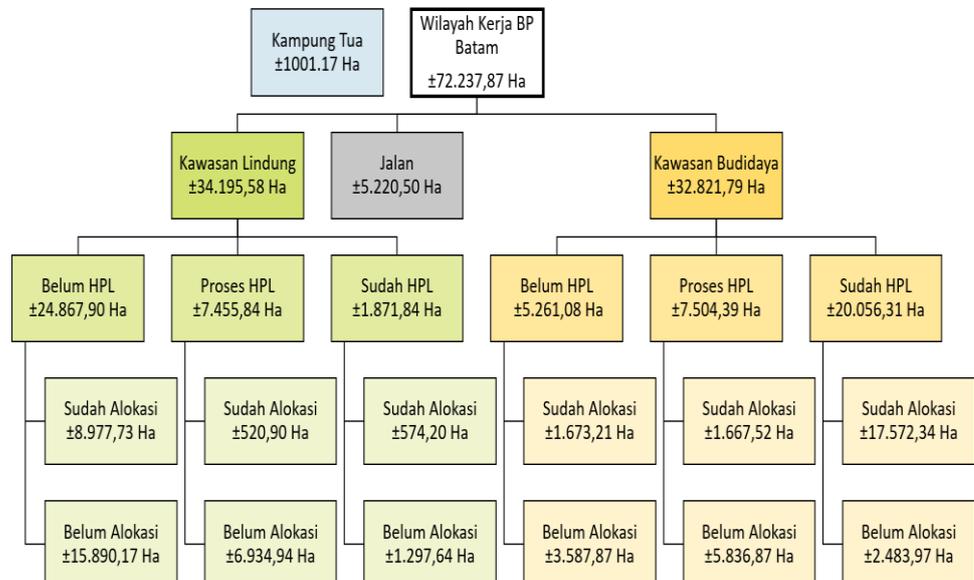
- Luas Pulau Batam :  $\pm 46.192,26$  Ha
- Luas Pulau Janda Berias :  $\pm 241,09$  Ha
- Luas Pulau Tonton :  $\pm 33,10$  Ha
- Luas Pulau Nipah :  $\pm 66,01$  Ha
- Luas Pulau Setokok :  $\pm 1.449,29$  Ha

- Luas Pulau Rempang : ± 14.039,42 Ha
- Luas Pulau Galang : ± 8.187,75 Ha
- Luas Pulau Galang Baru : ± 3.030,13 Ha



Gambar 1. Wilayah Kerja BP Batam

Neraca lahan dibagi menjadi wilayah darat dan perairan.



Gambar . 2 Neraca Lahan

Sertipikat HPL yang telah terbit sebanyak 489 sertipikat seluas  $\pm 269.005.929 \text{ M}^2$  berdasarkan luas yang tercantum di dalam dokumen sertipikat HPL. Namun, untuk luas yang digunakan dalam pengelolaan data spasial HPL menggunakan luasan grafis dengan total luas  $\pm 267.785.165 \text{ M}^2$ . Data grafis spasial merupakan hasil pengukuran lapangan berupa sekumpulan koordinat yang sudah di proyeksikan dengan skala yang tidak seragam dan tingkat akurasi berbeda, sehingga menghasilkan luas yang berbeda dengan hasil pengukuran yang tercantum dalam sertipikat.

Neraca lahan yang disajikan pada Gambar 2 di atas merupakan perhitungan HPL berdasarkan luas grafis yang dibandingkan dengan Wilayah Kerja BP Batam dengan PL yang diterbitkan sebanyak 16.436 berupa PL Induk.

Rincian lahan kosong (lahan budidaya) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Luas lahan kosong (lahan budidaya) yang siap untuk diterbitkan PL nya adalah  $\pm 2.526,04 \text{ Ha}$
- Luas lahan kosong (lahan budidaya) yang tidak dapat diterbitkan PL nya adalah  $\pm 1.297,64 \text{ Ha}$ . Lahan yang terdapat pada luasan ini belum memiliki sertipikat HPL dan/atau tidak sesuai dengan peruntukan Perpres 87 Tahun 2011.

Luas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) BP Batam yang tercatat pada Direktorat Lahan mencapai seluas  $\pm 269.005.929 \text{ m}^2$ , selanjutnya yang sudah disajikan di Laporan Keuangan *Audited* adalah seluas  $52.662.538 \text{ m}^2$  sebanyak 214 lembar Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dengan nilai Rp517.874.507.423,00 sesuai data SIMAK BMN per 31 Desember 2021.

Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang sudah diterbitkan atas lahan seluas ± 52.662.538 m<sup>2</sup> merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penerbitan Hak Pengelolaan Lahan (HPL), sehingga selisih Hak Pengelolaan Lahan (HPL) belum disajikan pada Laporan Keuangan seluas ±216.343.391 m<sup>2</sup> belum memiliki nilai perolehan. Terhadap Nilai Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang belum memiliki nilai perolehan tersebut, BP Batam telah mengirimkan surat kepada KPKNL No surat sesuai nomor B-2978/A.1.1/AP.00/8/2021 tanggal 13 Agustus 2021 perihal Permohonan Penilaian BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat pada BP Batam. Sehubungan dengan surat tersebut KPKNL telah mengirimkan surat balasan kepada BP Batam No S-48/WKN.03/KNL.04/2022 tanggal 19 Januari 2022 perihal pengembalian berkas permohonan penilaian pada BP Batam.

(Daftar sertifikat hak pengelolaan lahan Badan Pengusahaan Batam yang telah diterbit dapat dilihat pada Lampiran 17).

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan  
Rp27.094.239.651

### D.3.3 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp27.094.239.651,00 dan Rp22.641.461.193,00.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp22.641.461.193,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp10.412.813.651,00 dan mutasi kurang sebesar Rp5.960.035.193,00. Penjelasan mutasi tambah dan kurang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>22,641,461,193.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
- Penambahan KDP	10,412,813,651.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>10,412,813,651.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
- KDP Yang Menjadi Aset Definitif	5,960,035,193.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>5,960,035,193.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>27,094,239,651.00</b>

### Mutasi Tambah:

- Penambahan KDP sebesar Rp10.412.813.651,00 merupakan perolehan pembelian PNBP.

### Mutasi Kurang:

- KDP yang menjadi aset definitif sebesar Rp5.960.035.193,00.

Adapun Rincian ATB dalam pengerjaan sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Fuel Distribution System di Bandara Hang Nadim	1,200,000,000
2	Desain Rinci Jalan Lingkungan Dan Jembatan Tanjung Pinggir Menuju Hotel Pacific Jodoh	2,607,500,000
3	Review Rencana Induk Bandar Udara Hang Nadim	2,556,000,000
4	Penyusunan Desain Rinci Pengerukan Alur dan Kolam Dermaga Curah Cair Kabil	500,000,000
5	Kegiatan Survey, investigasi Dan Desain Revitalisasi Dan Penataan Rak Pipa Terpadu Pelabuhan Curah Cair Kabil-Batam	389,650,000
6	Kegiatan Penyusunan Rencana Induk Sistem Jaringan Drainase di Kawasan Marina Batam	515,950,000
7	Review Rencana Induk Pelabuhan Perdagangan Bebas Dan Penyusunan Batas-batas DLKr/DLKp Pelabuhan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam	3,723,750,000
8	Kegiatan Penyusunan Masterplan Drainase KPBPB Batam	2,204,228,500
9	Desain Rinci Pembangunan Area Ground Support Equipment, Revitalisasi Jaringan Hydrant dan Penataan Sirkulasi Kendaraan Terminal Penumpang	98,750,000
10	Penyusunan Desain Rinci Pembangunan Substation di Area Sewage Treatment Plant (STP) di Bandara Hang Nadim	97,550,000
16	Pekerjaan Penyusunan DED Gedung Komersil BP Batam di Batam Centre	247,232,000
17	Pekerjaan Penyusunan Dokumen Detail Engineering Design (DED) Pembangunan WTP Muka Kuning Kap. 350 Lpd dan Bangunan	913,222,000
18	Pekerjaan Penyusunan Kajian Teknis dan Desain Rinci Reception Facility (RF) Terminal Batu Ampar an Curah Cair Kabil.	580,900,000
19	Pekerjaan Kajian Pengembangan Industri Kreatif di KPBPB Batam	388,545,000
20	Pekerjaan Pengelolaan Data Fatwa Planologi Berbasis GIS	649,200,000
21	Penyusunan Masterplan Jalan Kota Batam	1,875,250,000
22	Survei, Investigasi dan Desain Kekuatan Struktur dan Utilitas Dermaga di Pelabuhan Batam	1,497,450,000
23	DED Pembangunan Taman Kolam Sekupang	354,148,151
24	Penyusunan DED Pembangunan Taman Rusa Sekupang	412,700,000
25	Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Water Treatment Plan	227,428,500
26	RKM Masterplan Bandara Hang Nadim Batam	785,000,000
27	Pengadaan Jasa Konsultan Pekerjaan Penyusunan Dokumen UKL-UPL Kegiatan Revitalisasi Kolom Terminal Batu Ampar	91,246,000
28	Pekerjaan Penyusunan Dokumen UKL-UPL Pembangunan RF (Recaption Facilities) di Terminal Batu Ampar	94,904,000
29	Pekerjaan Penyusunan Desain Rinci Pembangunan Gedung IPAL Batam Centre	664,452,000
30	Pekerjaan Penyusunan Desain Rinci Pembangunan IPLT di Batam	715,340,000
<b>Total</b>		<b>27,094,239,651</b>

Aset Lain-lain  
Rp223.215.272.298

### D.3.4 Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp223.215.272.298,00 dan Rp281.326.752.339,00 terdiri dari:

No	Uraian	31 Desember 2021 (Audited)	31 Desember 2020 (Audited)
1	Aset Tetap Tidak Dapat Digunakan	205,572,092,290.00	263,632,897,710.00
2	Piutang Tidak Lancar	13,022,247,208.00	13,072,921,830.00
3	Panjar Tidak Lancar	2,961,573,242.00	2,961,573,241.00
4	Piutang pegawai tidak lancar	153,327,225.00	153,327,224.00
5	Piutang TGR	1,506,032,334.00	1,506,032,334.00
	<b>Total</b>	<b>223,215,272,298.00</b>	<b>281,326,752,339.00</b>

Penjelasan aset lain-lain per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Yang Tidak  
Dapat Digunakan  
Rp205.572.092.290

#### D.3.4.1. Aset Tetap Yang Tidak Dapat Digunakan

Aset tetap yang tidak dapat digunakan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp205.572.092.290,00 dan Rp263.632.897.710,00 merupakan aset tetap yang sudah rusak atau tidak dapat dimanfaatkan kembali. (Rincian Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dapat dilihat pada lampiran 18).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp263.632.897.710,00 terdapat mutasi tambah sebesar Rp100.485.256.065,00 dan mutasi kurang sebesar Rp158.546.061.485,00. Penjelasan mutasi aset tetap tidak dapat digunakan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi		Jumlah (Rp)
<b>Saldo Awal</b>		<b>263,632,897,710.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
-	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	100,485,256,065.00
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>100,485,256,065.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
-	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan	6,878,831,000.00
-	Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)	8,814,178,574.00
-	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	142,853,051,911.00
<b>Total Mutasi Kurang</b>		<b>158,546,061,485.00</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>205,572,092,290.00</b>

### **Mutasi Tambah:**

- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp100.485.256.065,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp1.259.650.666,00 merupakan Penghentian Aset dari Penggunaan di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Berita Acara BA.01/A1.1/2/2021.
  - Sebesar Rp1.342.282.174,00 merupakan Penghentian Aset dari Penggunaan di UAPKPB Rumah Sakit BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 279/A4.6/RS.04/10/2020.
  - Sebesar Rp4.508.507.794,00 merupakan Penghentian Aset dari Penggunaan di UAPKPB BUTIK sesuai dengan Berita Acara BA-01/ASET/BUTIK.
  - Sebesar Rp46.375.881.083,00 merupakan Penghentian Aset dari Penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/7/A4.513/4/21 dan BA.01/A4.513/2/2021.
  - Sebesar Rp242.799.000,00 merupakan Penghentian Aset dari Penggunaan di UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan Berita Acara BA.01/A1.61/4/2021.
  - Sebesar Rp267.117.557,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.7/8/2021 dan BA13/A4.7/8/2021.
  - Sebesar Rp506.753.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Biro Umum sesuai dengan Berita Acara BA 02/A1.1/07/2021.
  - Sebesar Rp632.241.142,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Rumah Sakit BP Batam sesuai dengan Berita Acara BA 465/A4.6/8/2021, 240/A4.6/8/2021, 26/A4.6/8/2021 dan ND 257.09/2021.

- Sebesar Rp9.707.320.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/9/A4.513/8/2021.
- Sebesar Rp738.307.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA11/A4.7/8/2021.
- Sebesar Rp79.056.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA13/A4.7/9/2021.
- Sebesar Rp38.639.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA13/A4.7/9/2021
- Sebesar Rp127.000.000,00 merupakan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya atas data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.
- Sebesar Rp9.370.301.300,00 merupakan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya atas data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Sebesar Rp4.307.380.039,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan Berita Acara BA 17/A4.7/10/2021.
- Sebesar Rp3.882.789.014,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan Berita Acara BA/14/A4.531/12/2021, BA/15/A4.531/12/2021 dan BA/17/A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp39.489.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan di UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan Berita Acara BA 02/A1.61/AP.01.01/12/2021.

- Sebesar Rp44.242.900,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 ke Aset Lain-lain pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan berupa Rambu Tidak Bersuar Lainnya yang sudah berkondisi rusak berat Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp314.912.071,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 ke Aset Lain-lain pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan berupa Rambu Jalan Lainnya yang sudah berkondisi rusak berat Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp15.622.762.707,00 merupakan Koreksi irigasi Kurang Jaringan Berdasarkan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 Pada UAPKPB Direktorat Infrastruktur Kawasan Berupa Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA dikarenakan di SIMAK BMN sudah Berkondisi Rusak Berat Sesuai dengan Berita Acara BA/06/A3.2/12/2021
- Sebesar Rp341.992.960,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA. 2021 ke Aset Lain-lain pada UAPKPB Badan Usaha Rumah Sakit dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik kondisi barang sudah rusak berat sesuai Berita Acara BA/07/A4.6/12/2021
- Sebesar Rp640.241.658,00 merupakan Reklasifikasi Peralatan dan Mesin sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 ke Aset Lain-lain pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan karena rusak berat senilai Rp257.167.426,00, tidak diketahui keberadaannya senilai Rp369.264.232,00 dan barang hilang senilai Rp13.810.000,00 sesuai Berita Acara BA/18/A4.531/12/2021

- Sebesar Rp95.590.000,00 merupakan Koreksi Kurang Aset Tetap Lainnya sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 Pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik kondisi barang sudah berkondisi Rusak Berat namun belum di Reklasifikasi ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah sesuai Berita Acara BA/18/A4.531/12/2021

**Mutasi Kurang:**

- Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan sebesar Rp6.878.831.000,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp6.784.551.000,00 merupakan Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik oleh BPK RI, diketahui aset tersebut masih digunakan dan difungsikan untuk Operasional Badan Usaha Pelabuhan Berdasarkan Berita Acara BA/19/A4.531/12/2021
  - Sebesar Rp94.280.000,00 merupakan Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap Irigasi sesuai dengan Usulan Jurnal Koreksi BPK RI TA.2021 pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan dikarenakan pada saat pemeriksaan fisik oleh BPK RI, diketahui aset tersebut masih digunakan dan difungsikan untuk Operasional Badan Usaha Pelabuhan Berdasarkan Berita Acara BA/19/A4.531/12/2021
- Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan) sebesar Rp8.814.178.574,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp127.000.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Biro Umum sesuai dengan BA: 03/A1.1/12/2021.

- Sebesar Rp1,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Direktorat Pengamanan Aset sesuai dengan BA/02/A3.4/AP.01.01/12/2021.
- Sebesar Rp4.320.065.350,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai dengan 206/A4.4311/BU.03.03/2/2021.
- Sebesar Rp4.198.330.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan sesuai dengan BA01/A4.7/12/2021.
- Sebesar Rp129.294.223,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai dengan BA/17/A4.531/12/2021.
- Sebesar Rp39.489.000,00 merupakan mutasi kurang atas transaksi normalisasi BMN terhadap data tidak wajar hasil kertas kerja konfirmasi pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan BA 02/A1.61/AP.01.01/12/2021.
- Penghapusan (BMN yang dihentikan) sebesar Rp142.853.051.911,00 terdiri dari:
  - Sebesar Rp1.572.606.368,00 merupakan Penghapusan (BMN yang dihentikan) pada UAPKPB Biro Umum sesuai SK Kepala BP Batam No 88 Tahun 2021 dan Nomor 92 Tahun 2021.
  - Sebesar Rp132.658.436.451,00 merupakan Penghapusan (BMN yang dihentikan) pada UAPKPB Infrastruktur Kawasan sesuai SK Kepala BP Batam No. 49 Tahun 2021.

- Sebesar Rp357.035.000,00 merupakan Penghapusan (BMN yang dihentikan) pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan Kawasan sesuai SK Kepala BP Batam No 64 Tahun 2021.
- Sebesar Rp310.622.275,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan) pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan Kawasan sesuai SK Kepala BP Batam No 132 Tahun 2021.
- Sebesar Rp567.629.000,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan) pada UAPKPB Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan Kawasan sesuai SK Kepala BP Batam No 119 Tahun 2021.
- Sebesar Rp2.360.750.000,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan) pada UAPKPB Direktorat Pengamanan Aset sesuai SK Kepala BP Batam No 217 Tahun 2021.
- Sebesar Rp637.071.252,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan ) pada UAPKPB Badan Usaha Bandar Udara dan TIK sesuai SK Kepala BP Batam no 217 Tahun 2021.
- Sebesar Rp3.756.801.565,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan) pada UAPKPB Badan Usaha Pelabuhan sesuai SK Kepala BP Batam No 217 Tahun 2021.
- Sebesar Rp632.100.000,00 merupakan penghapusan (BMN Yang dihentikan) pada UAPKPB Kantor Perwakilan Jakarta sesuai SK Kepal BP Batam No 217 Tahun 2021.

Pada Badan Usaha Bandar Udara dan TIK tercatat aset rumah negara yang masih dalam kondisi baik dan dimanfaatkan (dihuni secara penuh oleh enam kepala keluarga) namun dikeluarkan dari aset tetap gedung dan bangunan dan dicatat sebagai aset dengan kondisi rusak berat pada Aset Lainnya. Rumah tersebut yaitu Flat/Rumah Susun Permanen dengan kode barang 4010208001 tahun perolehan 31 Desember 1985 senilai Rp5.967.600.000,00. Aset tersebut pada awalnya terdiri dari 13

gedung flat/rumah susun yang dicatat sebagai satu NUP dengan nilai Rp5.967.600.000,00. Kemudian dilakukan revaluasi dan atas 12 gedung diberikan penilaian baru serta dicatat sebagai 12 NUP baru. Satu gedung tidak direvaluasi sehingga dipindahkan ke Aset Lainnya karena nilainya tidak mencerminkan nilai yang sesungguhnya (masih mencatat nilai 13 gedung flat). Selanjutnya BP Batam akan menyampaikan surat permohonan penilaian kembali atas aset dimaksud kepada KPKNL Batam.

*Piutang Tidak Lancar*  
Rp13.022.247.208

#### **D.3.4.2. Piutang Tidak Lancar**

Piutang tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.022.247.208,00 merupakan piutang dengan umur lebih dari dua tahun yang diperkirakan tidak dapat ditagih atau macet. Piutang tidak lancar tersebut adalah piutang yang telah diusulkan kepada KPKNL untuk ditindaklanjuti penagihannya maupun penghapusannya. Adapun piutang tidak lancar terdiri dari :

No	Unit	Jumlah (Rp)
1	Kantor Pusat	6,252,743,491.04
2	Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan	512,376,810.00
3	BUBU dan TIK	1,188,941,349.88
4	Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam	3,357,315,438.64
5	Badan Usaha Rumah Sakit	1,710,870,118.60
<b>Total</b>		<b>13,022,247,208.00</b>

Rincian piutang tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.022.247.208,00 terdiri dari:

##### **D.3.4.2.a. Kantor Pusat**

No	Unit	Jumlah (Rp)
1	Biro Keuangan	5,333,682,901.04
2	Direktorat Infrastruktur Kawasan	919,060,590.00
<b>Total</b>		<b>6,252,743,491.04</b>

(Kronologis piutang royalti pasir dan daftar piutang tidak lancar dapat dilihat pada Lampiran 19).

#### D.3.4.2.b. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan

Piutang tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp512.376.810,00 Piutang yang telah berumur di atas 2 tahun yang telah diserahkan pengurusannya ke KPKNL Batam No. B/2507/A4/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014.

#### D.3.4.2.c. BUBU dan TIK

No	Nama Debitur	Jumlah (Rp)
1	Prodexim BUMD (USD 16.844,88. Kurs 14.918,00).	240,359,761.17
2	PT. Mandala Airline	138,824,300.00
3	PT. Gading Aerindo Satia	57,527,800.00
4	Batavia Air	429,134,200.00
5	Thomas Cook Airlines Ltd	83,556,000.00
6	PT. Kartika Air	178,453,259.40
7	Paparons Pizza	11,078,900.00
8	Good Way Hotel	50,007,129.31
	<b>Total</b>	<b>1,188,941,349.88</b>

(Rincian dapat dilihat pada lampiran 20).

#### D.3.4.2.d. Badan Pengelola Pelabuhan Laut Batam

Piutang tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.357.315.438,64 Piutang yang telah berumur di atas 2 tahun yang telah diserahkan pengurusannya ke KPKNL. (Rincian dapat dilihat pada lampiran 21).

#### D.3.4.2.e. Rumah Sakit BP Batam

Piutang tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.710.870.118,60 terdiri dari Piutang Tidak Tertagih Perorangan SP3N 114-264/PUPNC.31.00/2017 sebesar Rp289.185.446,00, SP3N 83-382/PUPNC.31.00/2018 sebesar Rp584.758.321,60, SP3N 02-314/PUPNC.31.00/2019 sebesar Rp585.333.511,00 dan SP3N 1-173/PUPNC.31.00/2020 sebesar Rp251.592.840,00 (Rincian dapat dilihat pada lampiran 22).

Panjar Tidak Lancar  
Rp2.961.573.242

#### D.3.4.3. Panjar Tidak Lancar

Panjar tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.961.573.242,00 merupakan panjar yang belum dipertanggungjawabkan sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2011. Upaya penagihan telah dilakukan kepada para pengambil

panjar yang belum dipertanggungjawabkan akan panjar tersebut di atas, tetapi kondisi penerima panjar saat ini banyak yang telah pensiun, pindah instansi, alamat tidak jelas sampai dengan telah meninggal dunia. Upaya terus dilakukan guna menyelesaikan panjar tersebut dengan telah dibuatnya Tim Penyelesaian Panjar Tidak Lancar tersebut dengan kemajuan sampai dengan sekarang. Mengingat panjar tersebut terjadi pada tahun 2011 dan sebelumnya serta menjadi beban tahun yang bersangkutan, agar tidak membebani tahun anggaran berikutnya maka terhadap saldo panjar tersebut dibentuk penyisihannya. Atas nilai sisa panjar sebesar Rp2.961.573.242,00 yang telah didukung dengan surat pernyataan kesanggupan menindaklanjuti yang ditandatangani oleh Kepala Biro Keuangan dan Inspektorat (Satuan Pemeriksa Internal sekarang) serta mengetahui Anggota 1/Deputi Administrasi dan Umum.

Rincian panjar tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.961.573.242,00 berdasarkan tahun pengambilan panjar terdiri dari:

Tahun	Saldo Awal 01 Januari 2021 (Audited)	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2021 (Audited)
1993	5,370,000.00	-	-	5,370,000.00
1994	2,050,000.00	-	-	2,050,000.00
1995	98,481,500.00	-	-	98,481,500.00
1996	5,575,000.00	-	-	5,575,000.00
1997	12,228,175.00	-	-	12,228,175.00
1998	30,595,000.00	-	-	30,595,000.00
1999	34,600,000.00	-	-	34,600,000.00
2000	28,048,000.00	-	-	28,048,000.00
2001	7,000,000.00	-	-	7,000,000.00
2002	348,984,000.00	-	-	348,984,000.00
2003	450,905,830.00	-	-	450,905,830.00
2004	543,674,500.00	-	-	543,674,500.00
2005	134,984,148.00	-	-	134,984,148.00
2006	259,176,289.00	-	-	259,176,289.00
2007	224,500,000.00	-	-	224,500,000.00
2008	230,597,350.00	-	-	230,597,350.00
2009	346,834,950.00	-	-	346,834,950.00
2010	57,263,500.00	-	-	57,263,500.00
2011	140,705,000.00	-	-	140,705,000.00
	<b>2,961,573,242.00</b>	-	-	<b>2,961,573,242.00</b>

(Rincian dilihat pada Lampiran 23).

*Piutang Pegawai Tidak Lancar Rp153.327.225*

#### **D.3.4.4. Piutang Pegawai Tidak Lancar**

Piutang pegawai tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp153.327.225,00 merupakan kelebihan biaya pengobatan pegawai yang ditanggung oleh Badan Pengusahaan Batam namun belum dibayar ke Badan Pengusahaan Batam/Biro Sumber Daya Manusia. Piutang pegawai tidak lancar per 31 Desember 2021 terdiri dari piutang pegawai tidak lancar Kantor Pusat sebesar Rp153.327.225,00. (Rincian dilihat pada Lampiran 24).

*Piutang TGR Rp1.506.032.334*

#### **D.3.4.5. Piutang TGR**

Piutang TGR per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.506.032.334,00 merupakan piutang pada karyawan Kuningan Guest House

berdasarkan hasil pemeriksaan Inspektorat (sekarang Satuan Pemeriksa Internal) Tahun 2012. Piutang dimaksud telah diserahkan penagihannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (KPKNL) Batam sesuai surat Nomor SP3N.02/PUPNC.04/2015 tanggal 11 Maret 2015.

*Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi  
i Aset Lainnya  
(Cadangan Aset Lain-  
lain)  
Rp258.104.891.887*

### **D.3.5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya (Cadangan Aset Lain-lain)**

Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp258.104.891.887,00 dan Rp251.155.564.898,00 terdiri dari:

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2021 (Audited)</b>	<b>31 Desember 2020 (Audited)</b>
Akumulasi penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	25,620,102,602.00	21,673,209,799.00
Akumulasi penyusutan Aset Tetap Tidak Dapat Digunakan	167,443,991,839.00	168,818,542,431.00
Cadangan Piutang Tidak Lancar	13,022,247,206.00	13,072,921,829.00
Cadangan Panjar Tidak Lancar	2,961,573,242.00	2,961,573,241.00
Cadangan Piutang Pegawai	153,327,225.00	153,327,225.00
Akumulasi Amortisasi Software	43,182,449,021.00	39,760,893,797.00
Akumulasi Amortisasi Lisensi	5,373,692,652.00	4,367,588,476.00
Akumulasi penyusutan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi	347,508,100.00	347,508,100.00
<b>Total</b>	<b>258,104,891,887.00</b>	<b>251,155,564,898.00</b>

*Kewajiban  
Rp3.294.800.223.949*

### **D.4. Kewajiban**

Saldo kewajiban per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp3.294.800.223.949,00 dan Rp2.995.267.995.362,00 terdiri dari: